

**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN SISWA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA
MATA DIKLAT *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Hendrawan Prasetyo
NIM. 08504244009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN


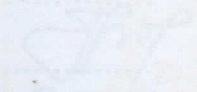
Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Dan Teori Pada Mata Diklat *Body And Painting* Di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun 2011/2012”** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan di depan dewan penguji.

Oleh:

HENDRAWAN PRASETYO
NPM.3504241909

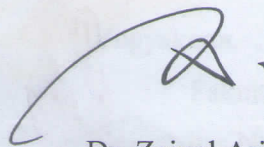
Telah disetujui di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 12 Desember 2012
dan dinyatakan lulus oleh dosen pembimbing untuk dapat mengikuti ujian
skripsi.

Dewan Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Zainal Arifin, M.T	Ketua Penguji		12-12-2012
Moh. Solikin, M.Kes.	Sejabat		12-12-2012
Noto Wibisono, M.Pd.	Pengaji Utama		

Yogyakarta, November 2012

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI


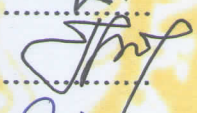
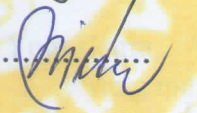
**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN SISWA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA
MATA DIKLAT *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2011/2012**

Oleh:

**HENDRAWAN PRASETYO
NIM.08504244009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 12 Desember 2012
dan dinyatakan lulus telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Zainal Arifin, M.T.	Ketua Penguji		15.01.2013
Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris		15-01-2013
Noto Widodo, M.Pd.	Penguji Utama		15/1-2013

Yogyakarta,2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrawan Prasetyo

NIM : 08504244009

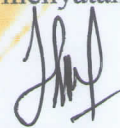
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul :

**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN SISWA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA
MATA DIKLAT *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2011/2012**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2012
yang menyatakan,



Hendrawan Prasetyo
NIM. 8504244009

MOTTO

- ❖ Berusahalah terus seolah-olah engkau hidup selamanya.
- ❖ Kegagalan adalah proses untuk mencapai keberhasilan.
- ❖ Jadikan masa lalu adalah pelajaran dan jadikan masa depan adalah tantangan.
- ❖ Hargailah orang lain jika anda ingin dihargai.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, sujud syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA yang tiada henti, kupersembahkan karyaku ini dengan seluruh kerendahan hati dan penuh rasa hormat, kepada :

- ❖ Ibu dan Bapak(alm) tercinta yang senantiasa mengiringi setiap langkah dengan untaian Doa dalam sholatnya, membimbing ku semenjak aku lahir dengan ilmu nya, segala kerja keras serta pengorbanan yang diberikan untuk seluruh hidupku, Kasih Sayang sepanjang masa, selalu memotivasi untuk menjadi yang terbaik di dunia dan akhirat. Terima kasih untuk semua yang telah kalian berikan kepadaku untuk mewujudkan cita-cita ku. Sepanjang hayatmu, aku akan selalu berusaha untuk membahagiakan kalian, membuat kalian selalu bangga dan tersenyum.
- ❖ Kakak dan Adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi dalam setiap langkah ku hingga saat ini.
- ❖ Seluruh dosen dan karyawan di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya selama mencari bekal ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
- ❖ Teman-teman kelas C angkatan 2008 yang selalu bersama-sama dalam masa perjuangan.
- ❖ Fitri Purwani yang selalu membantu dan memberikan dorongan semangat.

**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN SISWA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA
MATA DIKLAT *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2011/2012**

Oleh:

HENDRAWAN PRASETYO
NIM: 08504244009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata diklat *Body and Painting*, minat belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting*, pengaruh tingkat kepuasan siswa pada sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting* dan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan jumlah 100 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas instrumen melalui pendapat para ahli (*expert judgement*) dan mengujicobakan instrumen dengan pengujian hasil validitas menggunakan *product moment*. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata diklat *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap pada mata diklat *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kedua variabel tersebut sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi yang positif. Variabel minat mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel kepuasan siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 31,9% dan variabel kepuasan siswa memberi sumbangan efektif sebesar 20,5%, total sumbangan efektif 52,4%. Dengan demikian kepuasan siswa dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata diklat *Body and Painting*.

Kata kunci: Kepuasan Siswa, Minat Belajar dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan anugrah-Nya yang telah diberikan, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Dan Teori Pada Mata Diklat *Body And Painting* Di Smk Piri 1 Yogyakarta Tahun 2011/2012”** dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. H. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Sripsi.
5. H. Agus Partawibawa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas C 2008 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Sukaswanto, M.Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
7. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan penelitian serta bersedia memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMK.

8. Ibu serta kakak dan adik dirumah yang selalu senantiasa memberikan dorongan semangat moril maupun materiil beserta doanya.
9. Fitri Purwani, S.Si, yang selalu memberikan bantuan dan dorongan semangat.
10. Teman-teman kelas C angkatan 2008 yang senantiasa bersama-sama memberikan semangat dan bantuan, baik secara moril maupun materiil.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Menyadari bahwa keterbatasan kemampuan, pengetahuan, referensi, fasilitas yang di miliki, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka pembaca diharap dapat memakluminya.

Selanjutnya semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pihak akademis, dunia pendidikan, pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, November 2012

Penyusun

Hendrawan Prasetyo
NIM. 08504244009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pendidikan kejuruan	7
2. Program studi otomotif.....	11
3. Praktik dan Teori	23
4. Kepuasan siswa.....	25
5. Minat belajar	38
6. Prestasi belajar	45
B. Penelitian yang Relevan.....	50

C. Kerangka Berfikir	52
D. Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Paradigma Penelitian	58
F. Definisi Operasional Variabel	59
G. Instrumen Penelitian	61
H. Pengujian Instrumen Penelitian	64
I. Uji Prasyarat Analisis	66
J. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Keabsahan dan Keandalan Instrumen	73
B. Deskripsi Data Penelitian	74
C. Uji Persyaratan Analisis	80
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian	95
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. SKKNI Body and Painting.....	14
Tabel 2. Jumlah siswa kelas XI teknik Otomotif Smk Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013	56
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana.....	63
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Minat belajar siswa pada pelajaran.....	64
Tabel 5. Uji validitas butir pernyataan.....	73
Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	74
Tabel 7. Ringkasan statistik deskriptif.....	75
Tabel 8. Kategori variabel penelitian menurut Anas Sudijono (2006)	75
Tabel 9. Tingkat kategori kepuasan siswa	76
Tabel 10. Tingkat kategori minat belajar siswa pada mata pelajaran <i>Body and Painting</i>	78
Tabel 11. Tingkat kategori prestasi siswa.....	80
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 13. Uji Linearitas.....	82
Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas.....	83
Tabel 15. Uji Multikolinearitas	84
Tabel 16. Pengujian secara simultan.....	84
Tabel 17. Pengujian secara parsial.....	85
Tabel 18. Koefisien determinansi	86
Tabel 19. Sumbangan efektif variabel bebas	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Spatula	15
Gambar 2. Papan Perata	15
Gambar 3. Handblock	16
Gambar 4. Bejana Ukur	16
Gambar 5. Kompresor Udara	17
Gambar 6. Selang Udara	17
Gambar 7. Spray Gun	18
Gambar 8. Sander	18
Gambar 9. Batang pengaduk	19
Gambar 10. Kertas Penutup	19
Gambar 11. Air Duster Gun	20
Gambar 12. Kaca Mata Pengaman	21
Gambar 13. Respirator	21
Gambar 14. Sarung Tangan	22
Gambar 15. Pakaian Kerja	22
Gambar 16. Sepatu Pengaman	23
Gambar 17. Paradigma Penelitian	50
Gambar 18. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variable kepuasan siswa...	77
Gambar 19. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variable minat siswa	79
Gambar 20. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variable prestasi siswa....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 2. Surat Permohonan dan Keterangan Validasi Instrument.....	105
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	109
Lampiran 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	112
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian	114
Lampiran 6. Surat Keterangan Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah)	115
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	117
Lampiran 10. Deskripsi Data Penelitian	118
Lampiran 11. Lampiran Output	124
Lampiran 12. Lembar Bimbingan.....	129
Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dan membentuk *skill* pada bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengembangan kemampuan *life skill* siswa sebagai unjuk kerja dari kompetensi yang dimiliki untuk beradaptasi pada dunia kerja atau masyarakat. Untuk itu peserta didik di SMK harus memiliki kompetensi seperti yang telah ditentukan oleh dunia usaha/industri.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir atau mampu berkompetisi serta mengembangkan diri,

menyebarkan tenaga menengah guna mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menyiapkan warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Kurikulum SMK 1999: 3-4). Pemerintah terus mendorong minat lulusan SLTP untuk melanjutkan studi di sekolah menengah kejuruan (SMK) namun sejauh ini daya serap lapangan kerja terhadap lulusan SMK masih relatif rendah (Irwanto, 2010: 5). Menurut Badan Pusat Statistik (2012) lulusan SMK masih menempati urutan kedua tertinggi angka penganggurannya setelah SMA/SMU.

Sekolah Menengah kejuruan membutuhkan sarana pendukung untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap terjun kelapangan. Hal tersebut dijelaskan pada beberapa tujuan pokok pendidikan kejuruan menurut Barlow yang dikutip oleh Sarbiran (2002: 20) yaitu :

1. Pendidikan kejuruan mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja.
2. Pendidikan kejuruan memberikan promosi untuk kesejahteraan pada umumnya dan memberikan untuk bertahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan sepanjang masa, keterampilan tidak hanya dibutuhkan oleh orang muda saja tetapi juga dibutuhkan semua orang.
4. Pendidikan kejuruan memerlukan pendidikan dasar yang baik.
5. Pendidikan kejuruan memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pasar kerja.
6. Pendidikan kejuruan memberikan kesempatan pendidikan karir bagi yang memerlukannya.
7. Pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan dukungan dari dunia usaha dan industri.

SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah salah satu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyelenggarakan berbagai bidang keahlian, salah satunya adalah Teknik Otomotif. Pada 2 tahun terakhir ini di

SMK PIRI 1 Yogyakarta menambah mata pelajaran *Body and Painting* bagi siswa kelas X, tujuan dari mata pelajaran *Body and Painting* untuk membekali ketrampilan siswa pada perbaikan bodi dan pengecatan bodi kendaraan. Banyaknya peluang usaha dan industri yang membutuhkan tenaga-tenaga ahli di bidang perbaikan dan pengecatan *body* menjadikan pentingnya pelajaran *Body and Painting*. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam mata pelajaran *Body and Painting* nilai rata-rata tiap kelas dalam 2 tahun ini yaitu 6,6 masih berada dibawah nilai KKM 7,0 sehingga menunjukan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta diberikan pada kelas X, jumlah siswa kelas X yaitu 150, sedangkan guru yang mengajar mata pelajaran *Body and Painting* ada 2 orang, sehingga rasio guru dan siswa 1:75 masih dibawah rasio yang ideal yaitu 1:20-30. Ketersediaan tenaga pendidik dalam ini jumlah guru juga merupakan unsur pertama keberhasilan dalam pembelajaran. Rasio jumlah siswa dan guru memiliki pengaruh terhadap efektifitas proses belajar mengajar di sekolah dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Aspek lain yang dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya bahan ajar. Bahan ajar merupakan suatu perangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada mata pelajaran *Body and Painting* bahan ajarnya sangat sedikit, buku maupun modul yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Selain itu aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Siswanto (1989:3) bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi minat belajar siswa, selain itu persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana yang diterimanya tidak sesuai yang diinginkan, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Dari hasil pengamatan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terutama pada mata pelajaran *Body and Painting* sarana dan prasarana belum terpenuhi untuk menunjang proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak tercapainya nilai KKM 7,0 pada mata pelajaran *Body and Painting*.
2. Rasio guru dan siswa yang masih dibawah rasio ideal.
3. Kurangnya bahan ajar dalam mata pelajaran *Body and Painting*.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.

5. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran *Body and Painting*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas perlu diadakan pembatasan masalah untuk memfokuskan pembahasan yang akan diteliti yaitu tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana dan minat siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* kelas X tahun ajaran 2011/2012 di SMK PIRI 1 Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah agar sekolah menengah kejuruan (SMK) bisa memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi siswa dan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Pendidikan Kejuruan

Menurut UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mendefinisikan pendidikan kejuruan sebagai pendidikan yang menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu (Depdiknas: 2003).

Pendidikan kejuruan merupakan upaya menyediakan stimulus berupa pengalaman belajar dan interaksi dengan dunia di luar anak didik untuk membantu mereka mengembangkan diri dan potensinya (Sukamto 1988: 26). Menurut Siswanto (1989: 3) Pendidikan teknik merupakan salah satu bagian dari pendidikan umum yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan seseorang untuk memasuki dunia kerja dalam hal ini pekerjaan dalam bidang teknik.

Menurut Sunarto (1993: 50) yang dikutip dari *American Vocational Assosiation* menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemauan, pemahaman sikap, kebiasaan kerja dan perwujudan yang dibutuhkan oleh siswa untuk memasuki dan mengembangkannya sebagai tenaga kerja yang produktif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam memenuhi dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir atau mampu berkompetisi serta mengembangkan diri, menyebarkan tenaga menengah guna mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menyiapkan warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Kurikulum SMK 1999: 3-4).

Berdasarkan kurikulum SMK 1994 dan Kurikulum SMK edisi 1999, sekolah kejuruan tingkat menengah diistilahkan dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program pendidikan di SMK dibagi menjadi enam kelompok besar, yaitu kelompok pertanian dan perhutanan, kelompok teknologi industri, kelompok bisnis dan manajemen, kelompok kesejahteraan masyarakat, kelompok pariwisata serta kelompok seni dan kerajinan.

Berkaitan dengan hal tersebut SMK diselenggarakan agar siswa siap bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan tujuan yang diambil (Depdikbud, 1993: 14). Pembagian bidang-bidang keahlian bertujuan untuk memfokuskan keterampilan yang akan dilalui oleh peserta didik sehingga diperoleh *skill* sesuai dengan minat dan bakat yang dipilih oleh peserta didik. Pendidikan kejuruan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar mampu beradaptasi di lingkungan kerja/industri.

Menurut Prosser dan Allen yang dikutip Sunarto (1993: 78), yang dikenal dengan pendidikan kejuruan diantaranya menyatakan bahwa sekolah kejuruan akan efektif jika :

- a. Siswanya dilatih dengan jenis pekerjaan, alat, bahan, mesin, dan cara yang sama dengan pekerjaan yang sebenarnya yang nantinya dikerjakan setelah mereka lulus.
- a. Lingkungan sekolah (dalam proses mengajar) merupakan tiruan dari situasi nyata diindustri (masyarakat) tempat lulusan akan bekerja.
- b. Siswa dilatih pada kebiasaan-kebiasaan berpikir, bertindak laku, bersikap, sesuai dengan situasi kerja nyata.
- c. Penyelenggaraannya dikelola oleh staf yang berpengalaman seperti apa yang dikerjakan oleh lulusan kejuruan.

a. Karakteristik Pendidikan kejuruan.

Menurut (Wardiman Djojonegoro 1998: 37) karakteristik pendidikan kejuruan meliputi :

- 1) Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja.
- 2) Pendidikan kejuruan didasarkan atas *demand-driven* (kebutuhan dunia kerja).
- 3) Fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
- 4) Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan siswa harus pada "*hand-on*" atau performa dalam dunia kerja.
- 5) Hubungan yang erat dengan dunia kerja yang merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan.
- 6) Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi.

- 7) Pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada “*learning by doing dan hands-on experience*”.
- 8) Pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir dan praktik.
- 9) Pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dari pada pendidikan umum.

Beberapa karakteristik diatas mencerminkan Sekolah Menengah Kejuruan yang sengaja dirancang untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Karakteristik pendidikan kejuruan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

b. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional merupakan pendidikan jenjang menengah, mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu atau sesuai dengan *skill* yang dikuasai masing-masing. Untuk itu, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk dapat beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan pengembangan diri untuk masa depan. Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus seperti tercantum dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS.

a. Tujuan Umum :

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa (peserta didik) kepada tuhan yang maha esa.
- (2) Mengembangkan potensi siswa (peserta didik) agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
- (3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- (4) Mengembangkan potesi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara efektif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Khusus :

- (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berkompetesi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang dimilikinya.
- (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- (4) Membekali peserta didik dengan kompetisi-kompetisi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

2. Program Studi Otomotif

Perkembangan dunia otomotif di Indonesia sangat pesat.

Produsen-produsen kendaraan berlomba-lomba menciptakan teknologi terbaru untuk menarik perhatian konsumen. Otomotif dipandang sebagai salah teknologi yang disenangi baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua sebagai kebutuhan yang dianggap sebagai kebutuhan pokok.

Otomotif khususnya sebagai alat transportasi merupakan penunjang sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melakukan kegiatan. Alat transportasi tersebut dikategorikan sebagai contoh salah satu bidang otomotif. Sejauh ini banyak yang menjadikan otomotif sebagai *skill* individu, hobi bahkan penghasilan.

Pandangan ke depan mengenai otomotif mempunyai prospek yang bagus. Oleh sebab itu harus diimbangi dengan pendidikan otomotif yang baik pula, baik dari segi lembaga pendidikan, pusat kursus, yayasan pendidikan, maupun tenaga pendidiknya. Harapannya adalah agar generasi berikutnya terus mengembangkan teknologi yang sudah ada dan terus menciptakan penemuan-penemuan baru.

SMK mempunyai beberapa program studi contohnya teknik otomotif, teknik mesin, teknik elektronika, teknik listrik, teknik industri, dll. Kemajuan teknologi di zaman seperti ini lebih menonjol pada kendaraan yang semakin lama semakin memunculkan inovasi-inovasi terbaru dalam segi *interior* dan *exterior*nya. Karena hal itu maka banyak para pelajar yang memilih jurusan otomotif. Tidak hanya itu saja tetapi seorang pelajar memilih teknik otomotif karena setiap hari mereka bergelut dengan dunia otomotif contohnya adalah kendaraan mereka sendiri maupun orang lain sehingga apabila terjadi kerusakan pada kendaraannya mereka bisa memperbaikinya sendiri.

Materi-materi yang diajarkan pada program studi otomotif meliputi mesin, sistem pemindah tenaga, *chasis* dan *suspension*,

kelistrikan, *body and painting*. Materi pembelajaran *body and painting* sangat penting untuk menambah pengetahuan siswa pada perbaikan *body* kendaraan. Tujuan dari mata pelajaran *Body and Painting* untuk membekali ketrampilan siswa pada perbaikan *body* dan pengecatan *body* kendaraan. Banyaknya peluang usaha dan industri yang membutuhkan tenaga-tenaga ahli di bidang perbaikan dan pengecatan *body* menjadikan pentingnya mata pelajaran *Body and Painting*.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan Indonesia dirancang oleh pemerintah pusat dengan pendekatan kurikulum atau silabus yang kurang sesuai dengan kebutuhan industri. Industri kurang dilibatkan dalam proses identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sehingga hasilnya kurang sesuai/konsisten dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, Pemerintah bekerja sama dengan industri membuat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang Otomotif. Standar tersebut adalah acuan yang dibuat oleh industri yang digunakan untuk menetapkan tingkat kemampuan yang efektif dalam perawatan dan perbaikan di bengkel otomotif. Salah satunya tentang *body and painting*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. SKKNI *Body and Painting* (SKKNI: 2003)

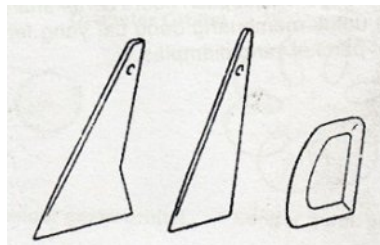
1	OTO.KR60.001.03	Melaksanakan Prosedur Pengelasan, Pemotongan Termal dan Pemanasan
2	OTO.KR60.002.03	Melaksanakan Pekerjaan Sebelum Perbaikan
3	OTO.KR60.003.03	Memperbaiki Panel-panel Bodi
4	OTO.KR60.004.03	Memperbaiki Kerusakan Kecil
5	OTO.KR60.005.03	Mengganti Panel Utama yang Dilas
6	OTO.KR60.006.03	Melepas dan Memasang Panel-panel Bodi Kendaraan, Bagian-bagian Panel dan Perangkat Tambahannya
7	OTO.KR60.007.03	Melepas dan Penggantian/Pengepasan Pelindung Moulding, Transfer/Gambar-gambar Hiasan, Stiker dan Decal/List, Spoiler
8	OTO.KR60.008.03	Melepas dan Mengganti Rangkaian/Listrik/Unit Elektronik
9	OTO.KR60.009.03	Memasang Komponen Sealer Kendaraan
10	OTO.KR60.010.03	Menggunakan Bahan Untuk Penyelesaian Ulang
11	OTO.KR60.011.03	Melaksanakan Prosedur Masking
12	OTO.KR60.012.03	Mempersiapkan Metal Dasar untuk Penyelesaian Ulang
13	OTO.KR60.013.03	Mempersiapkan Bahan dan Peralatan pengecatan
14	OTO.KR60.014.03	Aplikasi Teknik Penyesuaian Warna
15	OTO.KR60.015.03	Melaksanakan Perbaikan Cat dan Pekerjaan Perbaikan Kecil (Touch Up)
16	OTO.KR60.016.03	Mempersiapkan Komponen Kendaraan Untuk Perbaikan pengecatan Kecil (Spot Repair)
17	OTO.KR60.017.03	Persiapan dan Penggunaan Material Dan Peralatan Untuk Perbaikan pengecatan Kecil
18	OTO.KR60.018.03	Pelaksanaan Pengkilapan dan Pemolesan
19	OTO.KR60.019.03	Memilih dan Menggunakan Hiasan/Trim Bahan Perkat
20	OTO.KR60.020.03	Memperbaiki Kaca yang Berlapis/Dilaminasi
21	OTO.KR60.021.03	Melepas dan Memasang Lapisan Karet Kaca Depan/Belakang
22	OTO.KR60.022.03	Melepas dan Memasang Kaca Bodi Yang Tetap dan Yang Dapat Digerakkan
23	OTO.KR60.023.03	Mempersiapkan Permukaan Kaca Jendela dan Pemasangan Kaca Film
24	OTO.KR60.024.03	Menentukan Kerusakan Kendaraan dan Merekomendasikan Prosedur Perbaikan
25	OTO.KR60.025.03	Memeriksa Sistem/Komponen Kendaraan serta Menentukan Tindakan Perbaikan yang Lebih Baik
26	OTO.KR60.026.03	Memeriksa Cat dan/atau Hiasan Interior dan/atau Asesorisnya dan Menentukan Prosedur Perbaikan yang Direkomendasikan
27	OTO.KR60.027.03	Mempersiapkan Ketetapan Perbaikan Tertulis
28	OTO.KR60.028.03	Menentukan Lokasi/Bagian dan Harga Suku cadang/Komponen yang Diganti

Dalam mata diklat *Body and Painting* alat dan peralatan K3 yang dibutuhkan sesuai standar industri yaitu:

1. Peralatan Pengecatan

a. *Spatula*

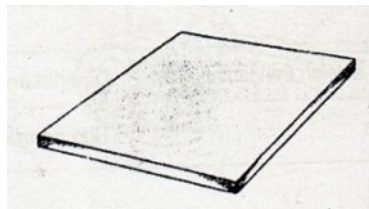
Terbuat dari kayu, plastik atau karet, dipakai untuk mengoleskan atau mencampur *dempul* pada bidang permukaan serta meratakan permukaan sebelum dicat.



Gambar 1. *Spatula* (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:16)

b. Papan Perata

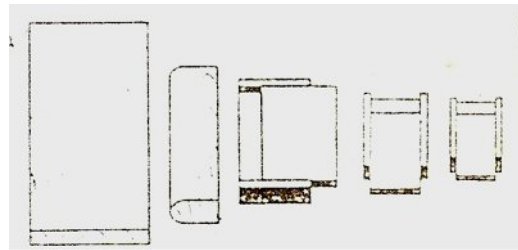
Dipergunakan sebagai landasan pada saat menempelkan *dempul*, terbuat dari logam atau kayu dan harus dibersihkan dengan *thinner* setelah digunakan agar tidak mengeras.



Gambar 2. Papan Perata (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:16)

c. Balok Pengamplas/Blok Tangan (*Hand Block*)

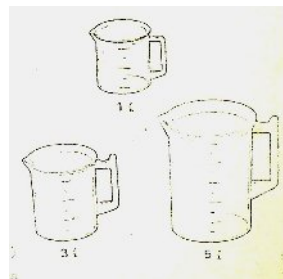
Dipergunakan sewaktu pengamplasan kering atau basah agar dihasilkan permukaan cat yang rata dan halus. *Hand block* terbuat dari bahan kayu dan plastik.



Gambar 3. *Hand block* (Anonim, t.th.:78)

d. Bejana Ukur

Dipergunakan sebagai penakar atau tempat mengencerkan campuran cat.



Gambar 4. Bejana Ukur (Anonim, t.th.:78)

e. Kompresor Udara

Kompresor udara merupakan salah satu peralatan terpenting dalam proses pengecatan, dikarenakan kompresor udara merupakan alat yang dapat menyuplai udara yang dibutuhkan selama pengecatan. Kompresor berfungsi untuk menghasilkan tekanan udara/angin yang baik dan bersih selama berlangsungnya

proses pengecatan. Lubang hisap udara dilengkapi dengan *filter* yang dapat mencegah uap air, debu dan kotoran masuk.



Gambar 5. Kompresor Udara (2012)

f. Selang Udara

Selang udara berfungsi untuk menyalurkan udara bertekanan dari unit penyalur ke unit pengguna seperti *Air Sander*, *Air Polish*, *spray gun*.

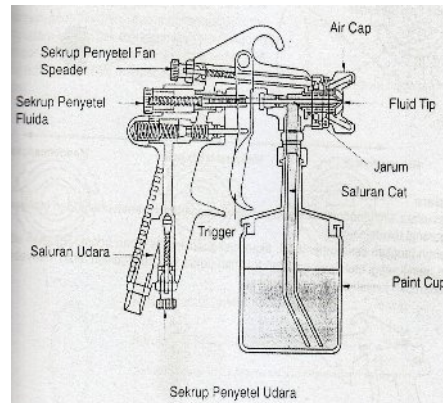


Gambar 6. Selang Udara (2012)

g. *Spray Gun*

Alat yang digunakan untuk mencampurkan zat dengan udara, dan mengubahnya menjadi kabut pada permukaan yang dicat. *Spray*

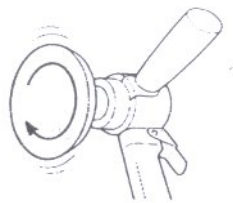
Gun merupakan alat yang menggunakan udara bertekanan untuk mengabutkan cat pada suatu permukaan.



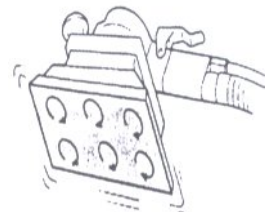
Gambar 7. *Spray Gun* (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:3)

h. *Sander*

Sander adalah alat yang diberi *power* dan dimana *amplas* dipasang di atasnya untuk meng*amplas* lapisan cat, *putty* maupun *surfacers*.



Tipe *elektrik*



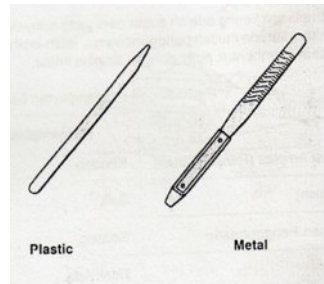
Tipe *pneumatik*

Gambar 8. *Sander* tipe *elektrik* dan *pneumatic* (Anonim, 2010)

i. Batang pengaduk (*Agitating Rod*)

“*Agitating rod* digunakan untuk mencampur *putty* atau *surfacers*, untuk membentuk suatu kekentalan yang merata dan juga untuk membantu mengeluarkannya dari dalam kaleng. Bahan ini terbuat

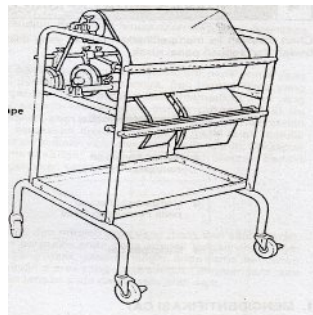
dari metal atau plastik, dan beberapa diantaranya memiliki skala mengukur *hardener* dan *thiner*” (Gunadi, 2008:461).



Gambar 9. *Agitating Rod* (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:6)

j. Kertas Penutup (*Masking Paper*)

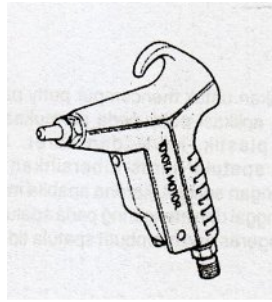
Kertas yang digunakan untuk menutup area yang tidak boleh terkena *primer* atau *surfacers*.



Gambar 10. *Masking Paper* (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:17)

k. *Air Duster Gun*

Air duster gun digunakan untuk membersihkan permukaan kerja dari debu atau air setelah pencucian, dengan cara menekan *trigger* yang kemudian akan meniupkan udara bertekanan ke bidang permukaan pengecatan yang terdapat debu.



Gambar 11. *Air duster gun* (Training Manual Pengecatan, t.th.:15)

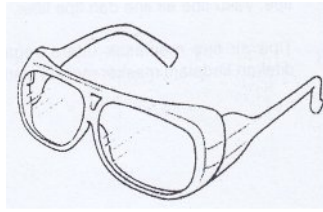
m. *Amplas*

“Terdiri dari bahan penggosok yang ditempelkan pada salah satu sisi kertas. Digunakan untuk menghilangkan karat, sisa-sisa las, atau *dempul* yang tersisa diatas permukaan yang akan dicat, dan mempersiapkan dasar logam pada tiap tahap pengecatan” (Anonim,t.th:81). Secara umum, suatu nilai tingkat kekasaran *amplas* (*grit*) semakin kecil, maka semakin kasar permukaan daya kikisnya semakin besar. Sebaliknya apabila angka *grit amplas* semakin besar, maka daya kikis semakin kecil sehingga permukaan semakin halus.

2. Peralatan K3

a. Kacamata Pengaman

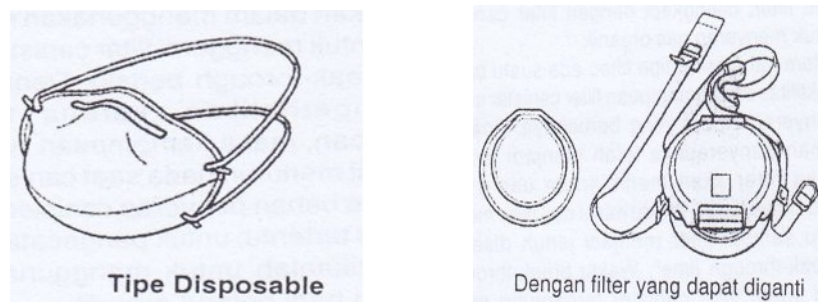
Kaca mata *goggles* biasa dipergunakan untuk melindungi mata dari cat dan *thinner*, serta debu *putty* atau partikel metal yang timbul pada saat pengamplasan.



Gambar 12. Kaca Mata Pengaman (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:5)

b. Masker Partikel (*Respirator*)

Masker Partikel adalah alat yang digunakan untuk mencegah masuknya partikel-partikel berterbangan yang terjadi pada saat pengamplasan *dempul* maupun pengecatan.



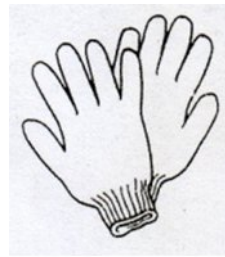
Gambar 13. *Respirator* (Step-1 Pengecatan Toyota,t.th.:5)

c. Masker gas

Masker gas adalah alat pelindung yang dirancang untuk mencegah gas *organic* (udara yang bercampur uap bahan pelarut *organic*) terhisap melalui mulut dan hidung. Ada dua tipe yaitu *tipe air line* dan *tipe filter*.

d. Sarung Tangan

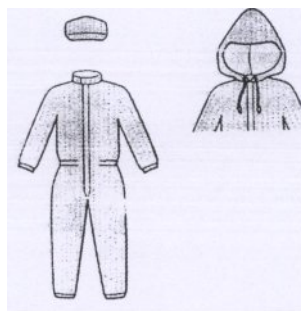
Sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan seseorang pada saat menggunakan *sander* atau mengangkat *bodi part* agar tidak terluka dan kotor.



Gambar 14. Sarung Tangan (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:7)

e. Pakaian Kerja dan Topi *Paint Technican*

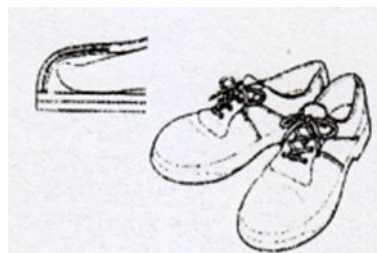
Disamping untuk melindungi badan pengecat (*painter*) dari semprotan cat sewaktu proses pengecatan, pakaian kerja dan topi juga berguna untuk melindungi *painter* dari debu.



Gambar 15. Pakaian Kerja dan Topi *Paint Technicaian* (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:7)

f. Sepatu Pengaman (*Safety Shoes/anti static shoes*)

Sepatu ini memiliki pelat metal disekeliling ujung telapak kaki dan sol yang tebal untuk melindungi kaki. Ada pula tipe sepatu pengaman yang memiliki sifat *anti-statik*.



Gambar 16. Sepatu Pengaman (Step-1 Pengecatan Toyota, t.th.:7)

3. Praktik Dan Teori

Proses belajar mengajar di SMK ada dua yaitu Teori dan Praktik.

a. Praktik

Menurut Brown dan Arikson yang dikutip oleh djemari Mardapi (1993: 21) menyatakan bahwa tujuan proses belajar praktik di bengkel adalah memberikan keterampilan mengamati, meningkatkan pemahaman menggunakan metode inkuiri, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan menanamkan sikap professional. Pemahaman materi praktik dan memecahkan masalah memerlukan psikomotor, sedangkan sikap professional menentukan kemampuan afektif.

Sedangkan menurut Helmut Nolker (1983: 119) praktik adalah kegiatan yang memberikan keanekaragaman peluang untuk melakukan penyelidikan atau percobaan keterampilan. Dari definisi ini bahwa praktik merupakan perwujudan dan penerapan dari teori dalam bentuk yang nyata yang tetap berlandaskan pada teori tertentu untuk mewujudkan keterampilan tersebut. Sumber belajar praktik sangat dibutuhkan karena merupakan bagian yang penting dalam proses PBM. Sumber belajar membawa ataupun menyalurkan stimulus dan informasi kepada siswa. Sumber belajar akan menentukan pencapaian belajar siswa.

Proses belajar mengajar praktik dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang terjadi bila adanya interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik, dengan melakukan apa yang telah dipelajari di dalam teori.

b. Teori

Teori adalah proses mengajar dengan cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Teori sama dengan metode pengajaran ceramah. Metode ceramah lebih efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahan dari metode ceramah adalah siswa cenderung pasif, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap.

Di SMK pelajaran teori sebagai penyampaian materi-materi awal sebelum pelajaran praktik dilakukan, agar siswa sudah

memahami maksud dan tujuan dari materi pelajaran yang disampaikan.

4. Kepuasan Siswa

Pengertian mutu atau kualitas akan berlainan bagi setiap orang dan tergantung pada konteksnya. Mutu atau kualitas suatu barang pada umumnya diukur dengan tingkat kepuasan konsumen atau pelanggan. Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain atau rancangan dan kualitas kesesuaian atau kecocokan. Perpaduan semua fungsi dari perusahaan yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan inilah yang dinamakan Total Quality Management (TQM). TQM merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi (Imam Gunawan, 2009).

Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan dampak pelayanan terhadap sasaran. Kepuasan tidak selamanya diukur dengan uang, tetapi lebih didasarkan pada pemenuhan perasaan tentang apa yang dibutuhkan seseorang. Kartono (1987) menyatakan bahwa uang tidak selamanya

menjadi motif primer bagi seseorang, tetapi kebanggaan dan minat yang besar terhadap sesuatu akan memberi kepuasan tersendiri.

Menurut Philip Kotler (2000) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk/jasa dan harapan-harapannya. Kepuasan pelanggan dengan kata lain merupakan tanggapan pemenuhan pelanggan yang muncul karena adanya penilaian terhadap karakteristik produk atau jasa yang disediakan dapat memenuhi tingkat pemakaian yang memberikan kenyamanan pelanggan yang menggunakan produk atau jasa tersebut.

Menurut Day Tse dan Wilton (Tjiptono, 1998), kepuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan tentang kinerja dengan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan pelanggan, dalam arti semua yang dibutuhkan dapat diterima sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Makin tinggi kapasitas kebutuhan yang terpenuhi, maka makin tinggi pula kepuasan yang diterimanya.

Seperti telah disebutkan di atas, jika mutu adalah keinginan untuk memuaskan dan kepuasan adalah rasa senang dan kecewa atas kinerja suatu produk atau jasa yang dihasilkan, maka jika mutu jasa dibandingkan dengan tingkat kepuasan didapat suatu hubungan bahwa kepuasan pelanggan dengan mutu jasa jika dipertemukan akan

menghasilkan penerimaan atau penolakan pelayanan. Dengan kata lain, menimbulkan kepuasan dan ketidakpuasan. Salah satu pelayanan yang dirasakan siswa sebagai pelanggan di sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah dalam hal pembelajaran. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembelajaran di sekolah (Sudarwan, 1995), meliputi: (1) Metode mengajar; (2) Mutu pembelajaran; (3) Sarana dan Prasarana sekolah; (4) Tata tertib dan birokrasi sekolah.

Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi harapan siswa di sekolah. Bila siswa merasa sarana dan prasarana pada proses pembelajaran yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan mengatakan bahwa mutu pembelajaran sudah sangat baik. Sebaliknya, bila yang diterima sangat jauh dari yang diharapkan, dikatakan bahwa mutu pembelajaran sangat kurang baik. Penilaian terhadap sarana dan prasarana pada proses belajar mengajar berdasarkan tingkat pemenuhan harapan siswa tersebut dipandang sebagai persepsi siswa tentang mutu pembelajaran.

Persepsi dalam psikologi diartikan sebagai salah satu perangkat psikologis yang menandai kemampuan seseorang untuk mengenal dan memberi makna suatu objek yang ada di lingkungannya. Menurut Scheerer (Sutaat, 2005), persepsi adalah representasi fenomenal tentang objek distal sebagai hasil pengorganisasian dari objek distal itu sendiri, medium dan rangsangan proksimal. Proses pemaknaan yang bersifat

psikologis sangat dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan dan lingkungan sosial secara umum.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi semua negara, baik negara berkembang atau pun negara maju, sehingga menjadi budaya bagi masyarakat untuk terus menerus meningkatkan diri melalui berbagai sarana pendidikan yang tersedia. Taylor (Semiawan, 1998) menyatakan bahwa mutu pendidikan tinggi harus didasarkan pada empat pilar pokok sumber daya di bidang pendidikan tinggi, yaitu sumber daya fisik (*physical resources*), keuangan (*financial resources*), informasi (*information resources*), dan sumber daya manusia (*human resources*).

Kotler (2000) mengungkapkan lima faktor yang menentukan mutu pelayanan jasa meliputi: (1) *tangible* (bukti langsung) mencakup fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi; (2) *reliability* (reliabilitas), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; (3) *responsiveness* (daya tanggap), yaitu keinginan staf membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap; (4) *assurance* (jaminan), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki staf, bebas dari bahaya, resiko, atau keraguan; (5) *empathy* (empati), meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman atas kebutuhan

individu para pelanggan. Kepuasan pelayanan di sekolah salah satunya adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai.

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Menurut Siswanto (1989: 3) Sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Gedung, peralatan bengkel, peralatan laboratorium, harus disediakan, disimpan, dipakai dan diganti bila diperlukan. Sarana dan prasarana ini sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar siswa.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU Sisdiknas No 20/2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa: "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang berkaitan dengan Standar Sarana dan Prasarana. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar

sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut keputusan menteri P dan K No 079/ 1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu :

- a. Bangunan dan perabot sekolah.
- b. Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan , alat-alat peraga dan laboratorium.
- c. Media pendidikan yang dapat di kelompokkan menjadi audio visual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

b. Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menata lahan, bangunan, perabot, dan perlengkapan serta arsip untuk lembaga pendidikan tidak jauh berbeda dengan penataan yang dilaksanakan dalam '*School Plant Administration*' (Tim Dosen UPI, 2011: 55). Pengelolaan atau pengaturan sering diartikan sebagai manajemen yang merupakan pengelolaan sumber daya yang ada agar

hasilnya maksimal. Inti pengelolaan atau manajemen adalah kepemimpinan, karena tanpa adanya kepemimpinan tidak dapat mengatur sumber daya yang ada sehingga hasilnya maksimal (Ati Cahyani, 2003: 6). Prinsip dasar tentang manajemen berbagai unsur tersebut diatas, seharusnya tidak melupakan usaha menciptakan suasana aman, sehat dan nyaman serta memenuhi kebutuhan pendidikan di lingkungan satuan pendidikan. Menurut Tim Dosen UPI (2011) beberapa prinsip dasar tentang manajemen sarana dan prasarana antara lain :

- a. Harus menggambarkan cita dan citra masyarakat seperti halnya yang dinyatakan dalam filsafat dan tujuan pendidikan.
- b. Perencanaan hendaknya merupakan pancaran keinginan bersama dengan pertimbangan pemikiran tim ahli yang cukup cakap yang ada di masyarakat itu.
- c. Hendaknya disesuaikan bagi kepentingan peserta didik, demi terbentuknya karakter/watak mereka dan dapat melayani serta menjamin mereka di waktu mengikuti pendidikan.
- d. Perabot dan perlengkapan serta peralatan hendaknya disesuaikan dengan kepentingan pendidikan yang bersumber serta kegunaan atau manfaatnya bagi peserta didik dan tenaga kependidikan.
- e. Administrator lembaga pendidikan harus dapat membantu program pembelajaran secara efektif, melatih para tenaga kependidikan serta memilih alat dan cara menggunakannya agar mereka dapat menyesuaikan diri serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan tugasnya.
- f. Seorang penanggungjawab lembaga pendidikan harus mempunyai kecakapan untuk mengenal baik kualitatif maupun kuantitatif serta menggunakannya dengan tepat perabot dan perlengkapan yang ada.
- g. Sebagai penanggungjawab lembaga pendidikan harus mampu menggunakan serta memelihara perabot dan perlengkapan sekitarnya sehingga Ia dapat membantu terwujudnya kesehatan, keamanan dan keindahan serta kemajuan lembaga.
- h. Sebagai penanggungjawab lembaga pendidikan bukan hanya mengetahui kekayaan yang dipercayakan kepadanya, tetapi juga harus memperhatikan seluruh keperluan alat-alat pendidikan

yang dibutuhkan peserta didik, sanggup menata dan memeliharanya.

Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan siswa untuk proses belajar mengajar praktik. Sarana dan prasarana meliputi bengkel, alat praktik dan bahan praktik.

c. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar inventaris barang-barang milik instansi/unit kerja secara teratur secara tertib menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku (Tim Dosen UPI, 2011: 57). Inventarisasi sarana dan prasarana di sekolah kejuruan sangat diperlukan untuk mendata agar kehilangan atau kerusakan bisa diketahui, inventarisasi sarana dan prasarana meliputi peralatan dan bahan praktik.

d. Peralatan dan Bahan Praktik

Pada dunia pendidikan khususnya pendidikan kejuruan, peralatan untuk kegiatan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Peralatan pada dunia pendidikan menurut Suharsimi Arikunto (1990: 272-273) adalah unit atau peralatan yang dapat bergerak maupun yang tidak bergerak, berupa perkakas, mesin apparatus, kit atau seperangkat barang yang mempunyai persyaratan kondisi sebagai berikut :

- 1) Dalam bentuk aslinya sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya.

- 2) Tidak dapat diperbesar atau diperkecil tetapi apabila mengalami kerusakan dapat diganti beberapa bagian saja tanpa harus mengganti seluruhnya.
- 3) Mencerminkan sesuatu yang cukup berarti yang membuatnya nampak dapat digunakan kapan saja diperlukan.
- 4) Tidak perlu kehilangan identitas walaupun dilepas-lepas atau disatukan dengan yang lain.

Pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peralatan yang digunakan adalah peralatan untuk praktikum dibengkel. Pada dunia pendidikan peralatan yang sering kali dipergunakan antara lain: alat tangan bertenaga dan alat ukur, mesin ringan, mesin berat serta alat umum. Dalam Dikmenjur (1995) pada jurusan teknik mekanik otomotif alat dan bahan praktikum yang digunakan untuk kegiatan praktikum dibengkel lebih menekankan alat tangan, alat tangan bertenaga, alat ukur, alat umum dan mesin-mesin ringan. Sedangkan untuk mesin-mesin berat biasanya untuk sekolah-sekolah yang telah maju. Selain itu untuk jurusan otomotif terdapat peralatan khusus seperti alat yang sering digunakan pada laboratorium.

e. Pengelolaan Bengkel

Menurut Soenarto, dkk (1994), pengelolaan bengkel meliputi teknik pemasaran, teknik pengelolaan personil, teknik melayani pelanggan, teknik pengembangan bengkel, dan teknik pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan bengkel khususnya yang berkaitan

dengan alat dan bahan seperti penyimpanan alat dan bahan, pelayanan alat dan bahan, serta laporan kondisi alat dan bahan perlu di perhatikan untuk kelancaran aktivitas yang ada pada bengkel tersebut.

Pengelolaan bengkel yang baik akan memunculkan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha bekerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar praktik secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan bengkel, pengelolaan meliputi :

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan untuk dilakukan dalam mencapai tujuan organisasi (Suharsimi Arikunto, 1988: 38). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai suatu organisasi membutuhkan tindakan perencanaan dalam segala aspek termasuk peralatan dan bahan praktik. Untuk merencanakan peralatan praktik tetap perlu memperhatikan beberapa aspek diatas. Berdasarkan ruang lingkup perencanaan di atas maka dalam pengelolaan bengkel otomotif, perlu adanya perencanaan yang jelas mengenai :

a) Apa yang dilakukan, dalam hal ini adalah merencanakan kebutuhan peralatan/bahan praktik yang meliputi pengadaan, penggunaan, penyimpanan dan perawatan.

- b) Siapa yang harus melakukan, yang berhak untuk merencanakan kebutuhan praktik adalah instruktur, guru atau calon yang akan mengajar di ruang SMK tersebut.
- c) Kapan dilaksanakan, perencanaan yang baik dilaksanakan pada awal periode SMK tersebut melaksanakan kegiatan yaitu perencanaan tahunan, perencanaan caturwulan dan perencanaan harian.
- d) Dimana akan dilaksanakan, bangunan atau ruang-ruang sebagai lokasi pelaksanaan harus direncanakan dengan matang disesuaikan dengan kebutuhan dan tertata dengan baik agar tercipta suasana yang nyaman.
- e) Bagaimana akan melakukan, untuk merencanakan sesuatu termasuk kebutuhan praktik SMK, dilaksanakan dengan sistematis yang dimulai dari penjabaran tujuan yang telah dirumuskan dengan cermat dan rinci, diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan, dibuat urutan atau petunjuk pelaksanaan.
- f) Apa saja yang diperlukan, yang diperlukan agar perencanaan tersebut mencapai tujuannya adalah kualitas personal yang baik, pengidentifikasian sumber daya yang akan digunakan untuk semuanya kegiatan, penunjukan skala prioritas, penepatan tujuan yang jelas.

2) Penyimpanan Alat dan Bahan

Menurut Suharsimi Arikunto, (1990) Metode penyimpanan alat dan bahan ada banyak cara akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- a) Alat-alat dan perkakas yang sering digunakan hendaknya ditempatkan ditempat yang dekat dengan tempat kerja.
- b) Alat-alat atau perkakas yang sering digunakan hendaknya disusun dan ditempatkan secara urut berdasarkan kemudahan untuk dilihat.
- c) Alat-alat yang mudah dibawa dan jarang digunakan, hanya dipergunakan oleh peserta didik pada awal periode praktik.

3) Pelayanan Alat dan Bahan

Metode pelayanan alat-alat praktik, menurut Soenarto, dkk (1994), dapat dilakukan dengan tiga sistem yaitu :

- a) Sistem swalayan, sistem ini memberikan kesimpulan kepada siswa untuk memilih dan mengambil sendiri alat dan bahan yang digunakan untuk praktik.
- b) Sistem teknisi siswa, sistem ini menugaskan siswa secara bergantian untuk menjadi teknisi dalam hal melayani pengambilan alat dan bahan praktik yang diperlukan.
- c) Sistem sentral, sistem pelayanan model ini dilakukan oleh teknisi berdasarkan permintaan siswa pada format isian yang telah di sediakan.

Siswa dalam manajemen sekolah merupakan pelanggan yang harus dipuaskan. Untuk memberikan kepuasan dalam pelayanan kepada siswa, perlu diketahui faktor apa yang dominan menentukan tingkat kepuasan, akan terlihat variabel/indikator yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan sehingga kepuasan siswa terhadap mutu pelayanan sekolah akan semakin meningkat.

Kepuasan siswa merupakan suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap senang maupun sikap kecewa atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses pembelajaran yang diterimanya, dalam hal ini sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi, sarana dan prasarana dikelas, kelengkapan peralatan dan bahan praktik, pengelolaan bengkel, penyimpanan alat dan bahan serta pelayanan alat dan bahan. Jika sarana dan prasarana yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Crow dan Crow yang diterjemahkan oleh Kasijan (1984: 351) menyatakan :

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan; atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.

Minat menurut Salahuddin (1990: 95) adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Maka minat adalah menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, bahwa minat dapat menjadi sebab dari sesuatu kegiatan. Minat akan memperkuat motif seseorang, sebagai suatu tenaga psikis yang akan mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Minat merupakan kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang diharapkan, dengan demikian dapat diuraikan bahwa pengertian minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu

dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut.

Pada hakekatnya seseorang memiliki suatu kegiatan yang berbeda-beda pada dirinya, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat sendiri merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia. Minat juga tak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai.

Menurut Muhibbin Syah, (2006: 136) Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Minat dapat timbul dari karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Khususnya bagi siswa SMK, minat juga sangat penting dalam menggiatkan aktivitas

seseorang, minat dapat timbul dari situasi belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran juga dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Belajar yang tidak didasari minat berarti tidak sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapannya dan tip-tip khusus sehingga anak banyak menjumpai masalah pada dirinya. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar

Dari dalam definisi minat dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah fungsi kegunaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek, baik berupa benda atau hal lain. Minat timbul karena daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati dalam hal ini adalah minat belajar pada pelajaran *Body and Painting*.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan faktor esensial dalam proses suatu kegiatan, dimana kegiatan tersebut hanya dapat berlangsung dengan baik apabila diiringi dengan minat untuk melakukannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Hal ini berarti bahwa minat pada

diri seseorang tidak hanya terbentuk melalui proses yang dilakukannya, akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya termasuk lingkungan.

Menurut Djamarah (2002: 133) ada beberapa macam cara untuk membangkitkan minat anak didik yaitu:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan, dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individu siswa.

Munculnya minat dalam diri seseorang karena adanya sesuatu yang mempengaruhi dalam diri individu. Pengaruh itu bisa datang dari diri sendiri maupun dari luar diri yang dapat mendorong individu mampu menumbuhkan minat terhadap suatu obyek. Minat dapat terbentuk melalui proses pendidikan, proses sosialisasi dan proses interaksi sosial di sekolah, masyarakat, maupun keluarga.

Selanjutnya, Suryabrata (1998: 47) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- a. Faktor Internal
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegang otot), yang menandai target kebugaran orang-orang, tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhinya semangat dan intensitas siswa terhadap minatnya. Kondisi tubuh yang cemas dapat menurunkan kualitas rana cipta (konflik) sehingga minat individu dapat ikut melemah. Faktor internal lainnya adalah persepsi individu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan upaya untuk merealisasikan minatnya.

b. **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal siswa merupakan lingkungan sosial seperti dukungan guru, perhatian orangtua, layanan bimbingan konseling, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi individu.

Hal senada dikemukakan oleh Winkel (2004: 94) bahwa:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik yang tumbuh dari dalam diri seseorang dan faktor intrinsik yang bersalah dari luar diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan suatu aktivitas”. Menurut Walgito (2004: 89), faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu.

Sesuai dengan pendapat Walgito, Suryabrata, dan Wingkel di atas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang membagi faktor tersebut menjadi dua bagian, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhinya untuk melakukan aktivitas. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhinya untuk melakukan suatu aktivitas.

c. **Ciri-ciri Siswa Berminat dalam Belajar**

Menurut Slameto (2003: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

d. Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Sekolah

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat terhadap suatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

Menurut Slameto (2003: 180) proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan

membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam hal ini pelajaran *Body and Painting*.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat terhadap pelajaran mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru.

Minat belajar siswa adalah suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat timbul karena rasa senang dan daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi

keinginannya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati dalam hal ini adalah minat pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK.

6. Prestasi Belajar

a. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pengertian ini menitikberatkan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman belajar (Tabrani, 1987: 7).

Menurut Winarno Surakhmad (1982: 74-75) :

Belajar adalah sebagai produk (hasil), sebagai proses dan sekaligus sebagai fungsi. Sebagai produk yang mendapatkan perhatian utama adalah bentuk akhir berbagai pengalaman interaksi edukatif, seperti hasil yang berbentuk konsep, ketrampilan dan sikap. Belajar sebagai suatu proses terutama dilihat pada sesuatu yang terjadi selama pengalaman belajar berlangsung, sedangkan belajar dipandang sebagai suatu fungsi jika ditunjukkan pada aspek-aspek yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku di dalam pengalaman edukatif.

Sardiman (2003: 21) mengemukakan “bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik, untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Belajar mempunyai tujuan memperoleh suatu efek, menurut pendapat dari Good dan Brophy bahwa “belajar adalah bukan tingkah laku

namun proses terjadi secara internal dalam diri individu dalam usaha memperoleh hubungan baru”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan agar dapat memperoleh manfaat yang terbaik dan berguna sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 787) adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/angka yang diberikan guru. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar, hasil tersebut diwujudkan dalam bentuk symbol/angka atau kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang sudah dicapai siswa. Proses belajar dapat diukur dengan menggunakan tes, dalam tes proses belajar yang diukur adalah tingkat kemampuan seorang siswa dalam mengevaluasi bahan pelajaran yang telah diajarkan kepadanya (Depdikbud, 1995: 15).

Menurut Djemari Mardapi (2007: 8) menyatakan bahwa prestasi belajar pada umumnya ditentukan oleh dua hal utama, yaitu kemampuan dan motivasi. Bagi mereka yang tingkat kemampuan akademiknya biasa/rendah memerlukan motivasi belajar yang tinggi

dengan menambah jam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Slameto (2003: 54) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari :

a) Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini terdiri dari tiga, antara lain :

(1) Faktor Jasmaniah

Yang termasuk faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh.

(2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis ada tujuh faktor, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesepian.

(3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah

lainnya tubuh dan kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

b) Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor *ekstern* yang dapat berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

(1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

(2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standard pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Apabila faktor-faktor

tersebut tidak berjalan dengan baik maka diduga hasil belajar siswa tidak akan maksimal.

(3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Sedangkan Dalyono (1997: 59) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

- a) Faktor *Internal* (yang berasal dari dalam diri)
Yang termasuk faktor internal yaitu : kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.
- b) Faktor *Eksternal* (yang berasal dari luar diri)
Yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah segala upaya yang dilakukan individu/siswa dalam kegiatan belajar dengan menyerap dan menguasai pelajaran disertai motivasi belajar demi memperoleh penghargaan berupa huruf/nilai/angka. Berarti prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsung proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh :

Agus Santoso (2008) yaitu studi tentang Kepuasan Siswa Ditinjau dari Unjuk Kerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul. Hasil penelitian adalah ada pengaruh kuat yang signifikan unjuk kerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan siswa SMK Negeri 1 Ngawen Kabupaten Gunungkidul dengan diperoleh nilai Fhitung sebesar 213,327 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$. Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0,775 berarti variabel independen (unjuk kerja guru, fasilitas pembelajaran dan keselamatan kerja) dapat menerangkan variasi variabel dependen (kepuasan siswa) dengan kontribusi 77,5%, sedangkan sisanya 22,5% diterangkan oleh variabel lain.

Yulia Dirmansyah (2005) tentang Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Mempelajari Akuntansi. Aplikasi Teori Herzberg tentang kepuasan kerja pada pembelajaran siswa terhadap akuntansi adalah bahwa tingkat kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *satisfiers* dan *dissatisfiers*. *Satisfiers* mempunyai pengaruh memberikan motivasi untuk selanjutnya akan menciptakan kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi dan memberikan *output* optimum. Sedangkan *dissatisfiers* memberikan efek negatif yaitu akan menciptakan ketidakpuasan siswa dalam mempelajari akuntansi dan tentunya output yang tidak

diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Purworejo dengan ukuran populasi 68 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi dapat tercapai oleh faktor-faktor *satisfiers*. Ketidakpuasan siswa dalam mempelajari akuntansi akan terjadi oleh kondisi *dissatisfier*.

I Gusti Ayu Ketut Giantari, tentang Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Program Diploma III FE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Program Diploma III FE Unud secara keseluruhan termasuk klasifikasi cukup puas. Hal ini tercermin dari hasil analisis kesesuaian antara kinerja dengan tingkat kepentingan mahasiswa yang memberikan hasil sebesar 83,32%. Dari 25 variabel yang dianalisis maka ada 8 (delapan) variabel yang belum memberikan kepuasan dan 14 (empat belas) variabel yang sudah menunjukkan kepuasan. Implikasi strategis hasil penelitian guna meningkatkan kepuasan mahasiswa adalah dengan memberikan prioritas kepada variabel-variabel yang menurut mahasiswa memiliki tingkat kepentingan tinggi seperti kemampuan dosen dalam memberikan perkuliahan, kerapihan dan kenyamanan fasilitas perkuliahan, kesigapan karyawan dalam melayani keluhan mahasiswa, memberikan jaminan nilai tepat waktu, penjadualan ujian her yang tepat waktu dan lebih mengontrol masa studi mahasiswa.

C. Kerangka Berfikir

Sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Gedung, peralatan bengkel, peralatan laboratorium, harus disediakan, disimpan, dipakai dan diganti bila diperlukan. Sarana dan prasarana ini sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar.

Kepuasan siswa dalam hal ini merupakan suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika sarana dan prasarana dan pelayanan pada proses belajar mengajar yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat terhadap pelajaran mempengaruhi belajar selanjutnya serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian, sarana dan prasarana yang lengkap, maka siswa akan berpersepsi baik dan akan semakin memberikan kepuasan bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa akan yang baik.

Sedangkan minat belajar siswa yang tinggi akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Tingkat kepuasan siswa pada sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

H₂: Minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dengan usaha menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan menggunakan metode ilmiah biasa dikenal dengan metodologi penelitian, sehingga penemuan adanya perkembangan ilmu pengetahuan didasari dengan penelitian secara ilmiah dalam menguji suatu kebenarannya.

Penelitian ini termasuk penelitian variabel masa lalu (*ex post facto*). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 17) bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 7) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* ini menggunakan teknik korelasi (*correlational*) terhadap variabel bebas (*independen*) sebagai langkah teknik analisis dalam menyelesaikan hipotesis penelitian.

Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel, peneliti menggunakan penelitian variabel saat ini dengan alasan bahwa saat proses kejadian

berlangsung peneliti dapat melakukan pengamatan secara seksama untuk mengetahui bagaimana dampaknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemuning, Baciro Yogyakarta. Waktu penelitian mulai bulan September sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007: 62). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik sampling non probability, yaitu teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2007: 68). Kriteria dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang pada saat kelas X mendapatkan pelajaran *Body and Painting*.

Materi penelitian menggunakan data primer yang diambil secara langsung dari subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan data sekunder yang diperoleh dari guru mata pelajaran *Body and Painting*. Populasi penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas XI Teknik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswa kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Jumlah siswa kelas XI teknik Otomotif Smk Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	II TKR 1	26
2.	II TKR 2	26
3.	II TKR 3	26
4.	II TKR 4	26
5.	II TKR 5	30
Jumlah		134

Penentuan besarnya sampel dari data kelas diatas dengan menggunakan persamaan yang dikemukakan oleh Issac dan Michael yaitu:

$$= \frac{(1 - P)}{(\quad - 1) + \frac{(1 -)}{(1 -)}}$$

Keterangan :

S : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

P : Proporsi dalam populasi

d : Ketelitian

X : Harga tabel chi-kuadrat

Dari rumus persamaan diatas didapat perhitungan jumlah sampel yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(1 - P)}{(\quad - 1) + \frac{(1 -)}{(1 -)}} \\
 &= \frac{3,841.134.0,5 (1 - 0,5)}{(0,05) (134 - 1) + 3,841.0,5 (1 - 0,5)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{128,6735}{0,3325 + 0,96025} \\
&= \frac{128,6735}{1,29275} \\
&= 99,53471 \\
&= 100 \text{ siswa}
\end{aligned}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan dari penelitian maka perlu adanya suatu persiapan teknik pengambilan data secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket atau Kuesioner (*Questioners*)

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian, metode angket digunakan pada kegiatan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*. Data yang akan diperoleh dengan metode angket ini adalah seberapa kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia. Data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode

dokumentasi ini adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dalam konteks ini difokuskan terhadap nilai tugas-tugas pada mata pelajaran *Body and Painting*.

E. Paradigma Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dalam penelitian tersebut nilainya tidak tergantung pada nilai variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dalam penelitian tersebut nilainya tergantung pada variabel lain. Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

a. Variabel bebas yang pertama (X1), yaitu:

Tingkat kepuasan siswa pada sarana dan prasarana dalam mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

b. Variabel bebas yang kedua (X2), yaitu :

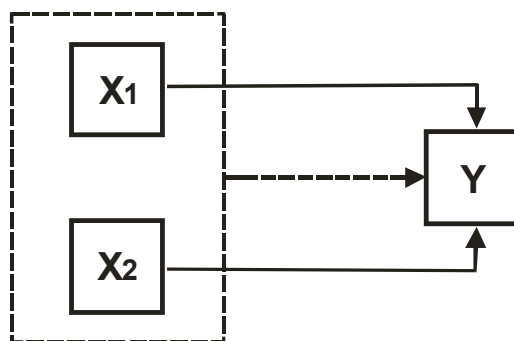
Minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

c. Variabel terikat (Y), yaitu :

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada paradigma di bawah ini :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Tingkat kepuasan siswa pada sarana dan prasarana dalam mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

X2 : Minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Y : Prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

————> : Garis regresi X terhadap Y.

-----> : Garis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y.

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Kepuasan siswa disini merupakan suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap setuju maupun sikap tidak setuju atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap sarana dan prasarana belajar di sekolah. Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi, sarana dan prasarana dikelas, kelengkapan peralatan dan bahan paraktek, pengelolaan bengkel, penyimpanan alat dan bahan serta pelayanan alat dan bahan.

Indikator yang terkandung dalam definisi ini adalah : Kepuasan pada sarana dan prasarana belajar, kepuasan pada kelengkapan peralatan dan bahan paraktek, kepuasan pada pengelolaan bengkel, kepuasan pada penyimpanan alat dan bahan, kepuasan pada pelayanan alat dan bahan.

2. Minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Minat belajar siswa adalah suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat timbul karena rasa senang dan daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal

yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati dalam hal ini adalah minat pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK.

Indikator yang terkandung dalam definisi ini adalah: Rasa tertarik siswa pada *Body and Painting*, rasa senang siswa pada *Body and Painting*, mengetahui *Body and Painting*.

3. Prestasi belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar ditunjukkan dari nilai tugas-tugas pada mata pelajaran *Body and Painting* pada siswa kelas I prodi teknik otomotif tahun ajaran 2011/2012, nilai tersebut diambil di semester genap dengan maksud membandingkan hasil nilai siswa terhadap ada tidaknya pengaruh dari kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana dan minat belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun soal yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2008: 148). Instrumen

sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Bentuk dasar yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *close ended questions* dan *scaled response questions*. *Close ended questions* adalah suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan berbagai alternatif respon bagi respondennya guna mengetahui karakteristik responden. *Scaled response questions* adalah bentuk pertanyaan atau pernyataan yang memakai skala Likert, guna mengukur dan mengetahui tingkat kepuasan dan ekspektasi konsumen/pasien mengenai atribut jasa yang sedang diteliti, dari sudut pandang konsumen/pasien. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data ordinal dan data interval. Data ordinal merupakan skala berjarak atas suatu respon yang ditawarkan dengan bentuk skala Likert. Dengan skala ini, responden diminta untuk menentukan tingkat penilaian dari berbagai indikator dimensi kualitas jasa dengan menyatakan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap indikator tersebut. Data interval merupakan skala penilaian dalam bentuk interval yang digunakan untuk menentukan tingkat prestasi responden.

Rincian pemberian skor dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti tentukan sebagai berikut:

1. Pertanyaan *Favorable* (positif)
 - a) Skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju.
 - b) Skor 3 untuk jawaban Setuju.
 - c) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju.
 - d) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.
 2. Pertanyaan *Unfavoreble* (negatif)
 - a) Skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju.
 - b) Skor 2 untuk jawaban Setuju.
 - c) Skor 3 untuk jawaban Tidak Setuju.
 - d) Skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.
- b. Adapun penjabaran masing-masing indikator ke dalam butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

No	Indikator Yang Di Ukur	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	Kepuasan pada kelengkapan sarana dan prasarana dikelas	1,2,3	4,5	5 item
2	Kepuasan pada kelengkapan peralatan dan bahan praktek	6,7,8,9	10	5 item
3	Kepuasan pada pengelolaan bengkel	11,12,13,14	15	5 item
4	Kepuasan pada penyimpanan alat dan bahan	16,17,18,19	20	5 item
5	Kepuasan pada pelayanan alat dan bahan	21,22,23	24,25	5 item
Jumlah				25 item

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

No	Indikator Yang Di Ukur	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	Rasa tertarik siswa pada <i>Body and Painting</i>	1,2,3,4	5	5 item
2	Rasa senang siswa pada <i>Body and Painting</i>	6,7,8	9,10	5 item
3	Mengetahui <i>Body and Painting</i>	11,12,13,14	15	5 item
Jumlah				15 item

c. Instrumen Prestasi Belajar Siswa Kelas II Teknik Otomotif

Instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh nilai prestasi belajar adalah nilai akhir kompetensi mata diklat *Body and Painting* di raport pada semester genap, pengambilan data berupa dokumentasi ini dengan mencatat nilai akhir pada mata diklat engine dari legger yang dimiliki guru mata diklat *Body and Painting*. Prestasi belajar dapat diukur dengan tergambar pada laporan murid (raport) yang merupakan kumulatif dari sejumlah nilai ulangan harian, nilai mid semester, tugas, ujian teori akhir semester dan ujian akhir semester.

H. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Sugiyono, 2006:119). Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu ketepatan dalam pengukuran. Dalam

penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi pearson yang dijalankan dengan program SPSS 13.00. Rumus dari korelasi pearson yaitu:

$$r = \frac{\sum (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum (\sum X^2)\}\{\sum (\sum Y^2)\}} \dots\dots(1)$$

Suharsimi Arikunto, (2010: 213)

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi product moment
$\sum X$: jumlah skor butir
$\sum Y$: jumlah skor total
N	: jumlah responden
$(\sum X)(\sum Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir
$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

Butir pertanyaan atau item pertanyaan dinyatakan valid bilamana harga $r_{xy} > r$ tabel. r tabel dicari dengan cara melihat tabel atau r hitung $> r$ tabel, dalam penelitian ini untuk mengujinya digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach* yang dijalankan dengan program SPSS 13.00. Rumus dari *alpha cronbach* yaitu :

$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2 + \sum (y_i - \bar{y})^2} \dots\dots(2)$$

(Riduwan, 2010: 115)

Keterangan:

r : Korelasi keandalan Alpha

\sum : Jumlah variansi skor tiap-tiap item

S_t : Jumlah variansi total

k : Jumlah butir pertanyaan

Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha cronbachnya* positif dan lebih besar dari 0,6 ($\alpha \geq 0,60$).

I. Uji Prasarat Analisis

Uji prasarat analisis merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan. Dalam statistik inferensial, agar kesimpulan dari hasil analisis dapat berlaku pada populasi, maka sebaran data harus memenuhi beberapa kriteria. Dalam penelitian ini, uji prasarat analisis yang digunakan diantaranya adalah normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (*independent variabel*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $\text{Sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar apa belum. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji linearitas menggunakan teknik analisis regresi melalui uji F (Sugiyono, 2010:273). F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang dan dk penyebut (n-2). Harga F yang digunakan adalah jika F hitung lebih besardari tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka koefisien tersebut berarti ($b \neq 0$) dan sebaliknya jika Fhitung lebih kecil ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Glejser.

Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel bebas (Gujarati, 2003). Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat (nilai *absolute* dari residual), maka ada indikasi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk mengandung korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- a. Nilai *R square* yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikoleniaritas.

Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Model yang terbebas dari multikolinearitas mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

J. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam analisis ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk menguji apakah ada hubungan regresi antara variabel dependen Y dengan variabel-variabel independen X_1 dan X_2 digunakan uji statistik uji F sedangkan pengujian hipotesis (H_1 dan H_2) digunakan statistik uji t untuk mengetahui koefisien regresi parsial H_1 dan H_2 .

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F merupakan pengujian semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji F adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan dan menentukan nilai variabel dependen.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Penjabaran secara hitungan untuk uji simultan ini dapat dilihat pada tabel ANOVA (Analysis Of Variance). Di dalam tabel ANOVA akan ditemui nilai statistik F (F_{hitung}). Statistik uji F yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$$= \frac{MSR}{MSE}$$

Keterangan:

MSR : Mean Square Residual

MSE : Mean Square Error

Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $P \text{ value (Sig.)} < 0,05$, maka H_a diterima. Artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai *P value* (Sig.) > 0,05, maka H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel independen variabel terikatnya adalah variabel dependen
Formulasi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Statistik uji t yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$$= \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan:

: Koefisien b ke i , $i = 1, 2$

: Standar Error koefisien b ke-i

Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *P value* (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima. Artinya secara statistik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai *P value* (Sig.) > 0,05, maka H_a ditolak. Artinya secara statistik variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2010: 275) model persamaan regresi yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat belajar atau prestasi belajar
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien regresi
X_1	=	Variasi kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana
X_2	=	Variasi minat belajar siswa
e	=	Variabel gangguan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Keabsahan dan Keandalan Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* dan minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* dimuat dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji validitas butir pernyataan

Variabel	Jumlah pernyataan	Banyak item gugur	Banyak item valid
Kepuasan siswa	25	3	22
Minat belajar siswa	15	2	13

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*, terdapat 3 pernyataan yang tidak lolos uji validitas yaitu pernyataan nomor 2, 12 dan 19. Ketiga pernyataan tersebut mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,361 yaitu nilai koreksi dari r tabel dengan derajat kebebasan 28 yaitu jumlah responden dikurangi 2 ($df = 30 - 2 = 28$).

Pengujian validitas butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting*, 2 pernyataan dari 15 pernyataan yang diuji mempunyai *Corrected Item-Total*

Correlation yang kurang dari 0,361 sehingga 2 pernyataan tersebut dinyatakan gugur dalam pengujian. Secara total, dari 40 item pernyataan yang diuji, 5 item yang gugur dieleminasi sehingga total pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk pengambilan data penelitian berjumlah 35 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha Cronbachnya* positif dan lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Varibel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kepuasan siswa	0,873	Reliabel
Minat belajar siswa	0,833	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kepuasan siswa dan variabel minat belajar siswa mempunyai nilai *Alpha Cronbach* yang lebih besar dari 0,60 sehingga keduanya lolos dari uji reliabilitas.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif variabel penelitian yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 13.00 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Ringkasan statistik deskriptif

Variabel	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar deviasi
Kepuasan siswa	35	78	62,810	7,757
Minat siswa	28	51	40,450	4,212
Prestasi siswa	60	79	66,950	4,868

Sesuai dengan latar belakang pada penelitian ini yaitu nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam dua tahun terakhir masih dibawah nilai KKM yang sebesar 70. Hasil pada tabel 7 juga menunjukkan adanya hal yang sama, prestasi siswa yang diukur berdasarkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* sebesar 66,950 yang masih berada dibawah nilai KKM.

Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan siswa dan minat siswa dengan prestasi belajar siswa digunakan instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner. Masing-masing siswa kelas XI yang mendapatkan pelajaran *Body and Painting* saat kelas X diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Masing-masing variabel ddikategorikan untuk mengetahui sebaran data hasil kuesioner. Kategori yang digunakan adalah 5 kategori berdasarkan Anas Sudijono (2006) dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 8. Kategori variabel penelitian menurut Anas Sudijono (2006)

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

1. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta

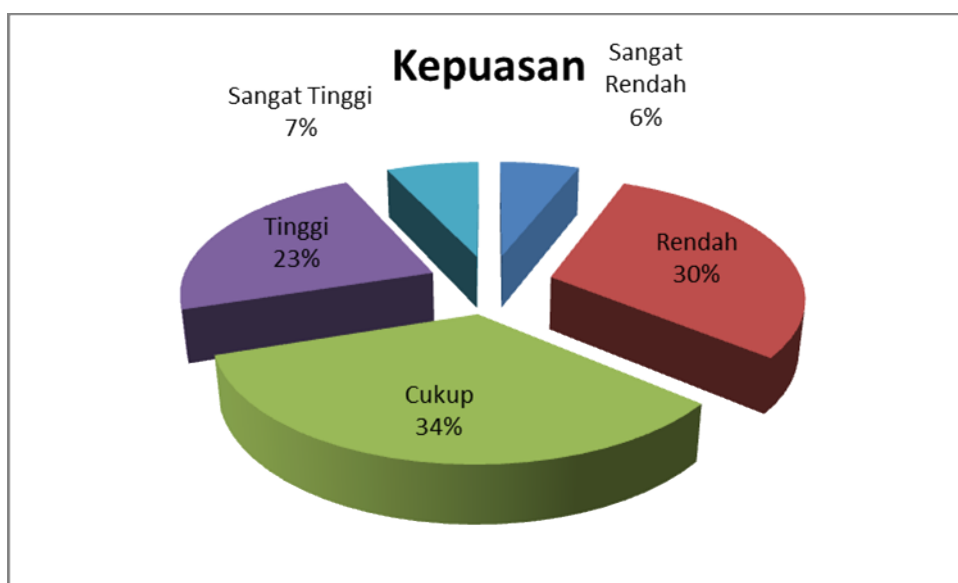
Kuesioner berisi tentang pernyataan mengenai kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sebanyak 22 pernyataan diberikan dalam kuesioner ini, siswa dapat memilih pendapat yang paling yang paling sesuai dengan dirinya. Hasil analisis pengisian kuesioner tersebut dikategorikan dalam 5 tingkat yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Tabel 9. Tingkat kategori kepuasan siswa

No	Tingkat Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat tinggi	$74 \leq X$	7	7
2	Tinggi	$67 \leq X < 74$	23	23
3	Cukup	$59 \leq X < 67$	34	34
4	Rendah	$51 \leq X < 59$	30	30
5	Sangat rendah	$X < 51$	6	6
Total			100	100%

Berdasarkan Tabel 9, hampir setengah dari total siswa atau sebanyak 34% siswa menyatakan bahwa mereka mempunyai tingkat kepuasan yang masih dalam kategori cukup terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*. Sebanyak 30% siswa juga masih mempunyai kepuasan dalam kategori rendah dan sebanyak 6 siswa menyatakan kepuasan yang sangat rendah terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum merasa puas secara penuh terhadap adanya sarana dan prasarana yang ada dalam mata pelajaran *Body and Painting*. Sebagai responnya,

perlu adanya peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana di kelas, kelengkapan peralatan dan bahan praktek di bengkel, pengelolaan bengkel yang baik oleh toolmen/petugas bengkel, penyimpanan alat dan bahan yang baik serta pelayanan yang sigap terhadap alat dan bahan yang diperlukan siswa.



Gambar 18. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variable tingkat kepuasan siswa

Secara visual, dari gambar 18 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel kepuasan siswa sebagian besar masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 34%. Kategori cukup ini diartikan sebagai kategori siswa yang merasa cukup puas terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*.

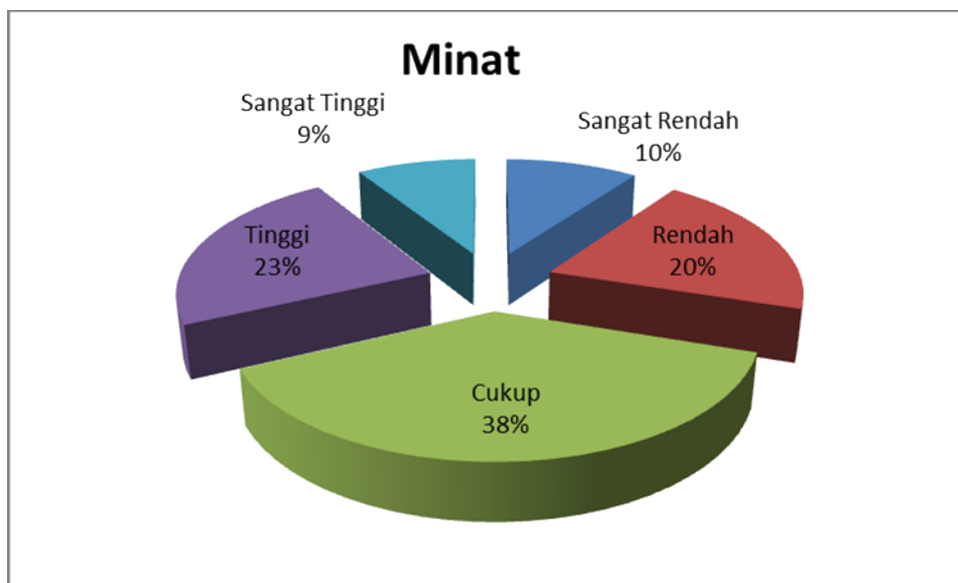
2. Varibel Minat Belajar Siswa pada Pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Minat siswa terhadap mata pelajaran *Body and Painting* diukur berdasarkan hasil kuesioner yang berisi tentang 13 pernyataan yang paling sesuai dengan siswa. Berikut ini adalah tabel yang memuat tingkat kategori prestasi siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dari hasil tes tersebut.

Tabel 10. Tingkat kategori minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*

No	Tingkat Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1	sangat tinggi	$47 \leq X$	9	9
2	tinggi	$43 \leq X < 47$	23	23
3	cukup	$38 \leq X < 43$	38	38
4	rendah	$34 \leq X < 38$	20	20
5	sangat rendah	$X < 34$	10	10
Total			100	100

Berdasarkan tabel 10, dari 100 siswa, sebanyak 38 siswa mempunyai minat belajar dalam kategori cukup terhadap mata pelajaran *Body and Painting*. Terdapat 10 siswa yang masih mempunyai minat belajar yang sangat rendah terhadap mata pelajaran *Body and Painting*. Beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan mata pelajaran *Body and Painting* sehingga kurang berminat dalam mempelajarinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar sebagian besar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK 1 Piri Yogyakarta masih dalam kategori cukup.



Gambar 19. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variable minat siswa

Gambar 19, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kategori cukup merupakan kategori yang paling banyak dimiliki siswa untuk menyatakan minat belajar pada mata pelajaran *Body and Painting*. Jika dilihat dalam persentase yaitu sebanyak 38% siswa. Kategori cukup ini diartikan sebagai kategori siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup pada mata pelajaran *Body and Painting*.

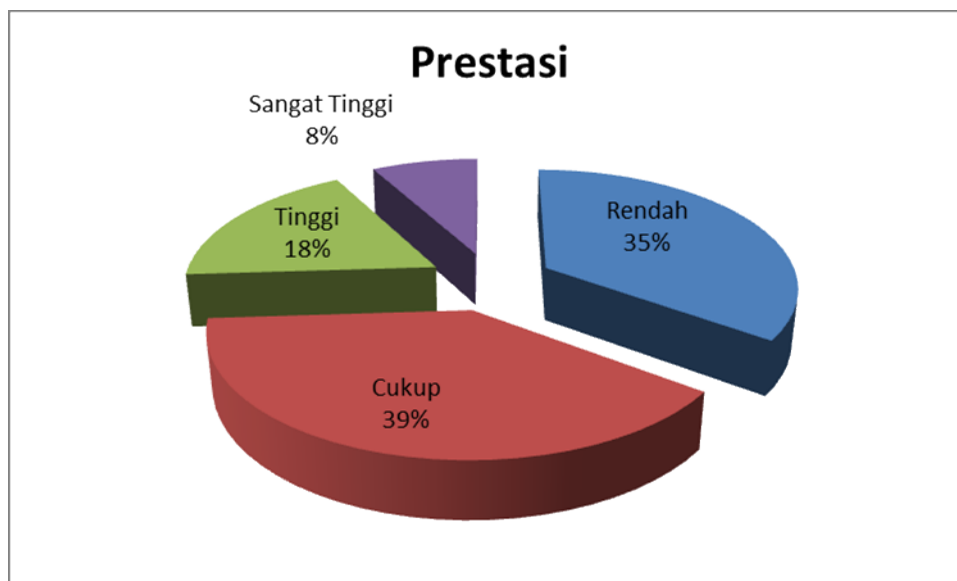
3. Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Prestasi siswa pada pelajaran *Body and Painting* diukur berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran *Body and Painting*. Berikut ini adalah tabel yang memuat tingkat kategori prestasi siswa berdasarkan nilai yang diperoleh.

Tabel 11. Tingkat kategori prestasi siswa

No	Tingkat Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
1	sangat tinggi	$75 \leq X$	8	8
2	tinggi	$70 \leq X < 75$	18	18
3	cukup	$65 \leq X < 70$	39	39
4	rendah	$60 \leq X < 65$	35	35
5	sangat rendah	$X < 60$	0	0
Total			100	100

Berdasarkan tabel 11, prestasi siswa yang diukur berdasarkan nilai mata pelajaran *Body and Painting* menunjukkan hasil yang belum begitu memuaskan. Meskipun tidak ada siswa yang mempunyai nilai yang sangat rendah, namun ada 35 siswa yang masih mempunyai nilai dalam tingkatan kategori rendah pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK 1 Piri Yogyakarta. Dari nilai maksimal yang mungkin bisa dicapai yaitu pada angka 100, hasil analisis pada tabel 7 menunjukkan bahwa secara deskriptif, nilai rata-rata yang mampu dicapai siswa sebesar 66,950. Hal ini sesuai dengan latar belakang dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah besarnya nilai rata-rata tiap kelas dalam 2 tahun terakhir adalah 66, nilai ini masih berada di bawah KKM yang sebesar 70, hal ini yang mengindikasikan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran.



Gambar 20. Diagram lingkaran distribusi frekuensi variabel prestasi siswa

Gambar 20, secara keseluruhan dapat dilihat besar persentase jumlah siswa pada urutan pertama adalah kategori cukup yaitu 39% dan pada urutan kedua adalah kategori rendah sebanyak 35%. Kategori cukup ini diartikan sebagai kategori siswa yang mempunyai prestasi pada tingkatan cukup pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

C. Pengujian Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data dengan sebaran distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13.00.

Hasil uji pengujian normalitas untuk data kepuasan siswa dan minat belajar siswa dalam penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Sig	Keterangan
Kepuasan siswa	0,716	0,685	Normal
Minat belajar siswa	0,997	0,273	Normal
Prestasi siswa	0,946	0,332	Normal

Pada taraf signifikansi 5%, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada tabel di atas, nilai signifikansi sebesar untuk ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Regresi linear hanya berlaku untuk data yang mempunyai hubungan yang linear.

Pada tingkat signifikansi 5%, H_0 yang menyatakan terdapat hubungan linear pada model regresi akan ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 13. Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Sig	Keterangan
Kepuasan \longleftrightarrow Prestasi	1,546	0,063	Linear
Minat \longleftrightarrow Prestasi	1,287	0,222	Linear

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

dikarenakan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan kata lain, pada taraf signifikansi 5%, model regresi lolos uji linearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model yang baik adalah model yang terbebas dari heterokedastisitas. Pengujian yang dilakukan dengan melihat hubungan antara variabel bebas terhadap residual. Model dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan residual.

Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Kepuasan siswa	0,056	0,956	Bebas homoskedastisitas
Minat siswa	0,634	0,528	Bebas homoskedastisitas

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan residual karena mempunyai nilai sig yang lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas (adanya variabel bebas yang saling berhubungan). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan mendasarkan pada nilai tolerance dan VIF. Model lolos uji multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 15. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepuasan siswa	0,662	1,510	Bebas Multikolinearitas
Minat siswa	0,662	1,510	Bebas Multikolinearitas

Karena nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka model lolos uji multikolinearitas artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel tingkat kepuasan siswa dengan variabel minat siswa.

D. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* dan minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* terhadap prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

1. Uji F

Uji F merupakan uji simultan yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5%, H_0 yang menyatakan model regresi tidak layak digunakan ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 16. Pengujian secara simultan

Variabel terikat	Variabel bebas	F	Sig
Prestasi belajar siswa	-Kepuasan siswa -Minat belajar siswa	53,407	0,000

Pada tabel 16 terlihat nilai sig untuk uji F adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan diartikan bahwa model regresi layak digunakan.

2. Uji t

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi pada penelitian ini menggunakan uji t untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. H_0 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5% akan ditolak jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 17. Pengujian secara parsial

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Constant	31,175	8,951	0,000
Kepuasan siswa	0,216	3,899	0,000
Minat siswa	0,550	5,524	0,000

Dari tabel diatas model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Prestasi siswa} = 31,175 + 0,216 \text{ kepuasan siswa} + 0,550 \text{ minat siswa}$$

Variabel kepuasan siswa mempunyai t hitung 3,899 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, variabel kepuasan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Nilai koefisien kepuasan siswa yang positif sebesar

0,214 menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel prestasi siswa.

Variabel minat siswa mempunyai t hitung sebesar 5,524 dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Pada taraf signifikansi 5%, variabel minat siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Pengaruh signifikan ini bernilai positif terlihat dari nilai koefisien minat siswa yaitu 0,550.

Koefisien determinansi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi dinyatakan berdasarkan besarnya nilai *R square*.

Tabel 18. Koefisien determinasi

Variabel terikat	Variabel bebas	<i>R square</i>
Prestasi belajar siswa	-Kepuasan siswa -Minat belajar siswa	0,524

Nilai *R square* sebesar 0,524 menunjukkan bahwa sebesar 52,4% variasi yang ada dalam variabel prestasi siswa dapat dijelaskan oleh kepuasan siswa dan minat belajar siswa, dan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian ini. Sementara untuk melihat variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi siswa dilakukan dengan cara menghitung besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel. Penilaian terhadap sumbangan relatif dilakukan dengan mengkomparasi hasil

perkalian antara koefisien korelasi beta tiap variabel independen. Hasil perhitungan sumbangan efektif tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 19. Sumbangan efektif variabel bebas

Variabel	Beta	Korelasi	Sumbangan Efektif (%)
Kepuasan siswa	0,335	0,611	20,5
Minat belajar siswa	0,475	0,670	31,9
Total sumbangan efektif			52,4

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang lebih dominan dengan nilai 31,9% jika dibandingkan dengan kepuasan siswa. Total sumbangan efektif sebesar 52,4% merupakan nilai yang sama besarnya dengan koefisien determinasi atau *R square* yang telah dianalisis sebelumnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Kepuasan Siswa Pada Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Philip Kotler (2000) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk/jasa dan harapan-harapannya. Sedangkan John C. Mowen dalam Lumpiyodi (2005:105) mengatakan bahwa kepuasan pelanggan ialah sikap seseorang dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap suatu barang atau jasa setelah melakukan pembelian dan pemakaian. Kepuasan pelanggan dengan kata lain merupakan tanggapan pemenuhan pelanggan yang muncul karena

adanya penilaian terhadap karakteristik produk atau jasa yang disediakan dapat memenuhi tingkat pemakaian yang memberikan kenyamanan pelanggan yang menggunakan produk atau jasa tersebut.

Pengertian mutu atau kualitas akan berlainan bagi setiap orang dan tergantung pada konteksnya. Mutu atau kualitas suatu barang pada umumnya diukur dengan tingkat kepuasan konsumen atau pelanggan. Perpaduan semua fungsi dari perusahaan yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan inilah yang dinamakan Total Quality Management (TQM). TQM merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi (Imam Gunawan, 2009).

Seperti telah disebutkan di atas, jika mutu adalah keinginan untuk memuaskan dan kepuasan adalah rasa senang dan kecewa atas kinerja suatu produk atau jasa yang dihasilkan, maka jika mutu jasa dibandingkan dengan tingkat kepuasan didapat suatu hubungan bahwa kepuasan pelanggan dengan mutu jasa jika dipertemukan akan menghasilkan penerimaan atau penolakan pelayanan. Dengan kata lain, menimbulkan kepuasan dan ketidak puasan. Salah satu pelayanan yang dirasakan siswa sebagai pelanggan di sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah dalam hal pembelajaran. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembelajaran di sekolah (Sudarwan, 1995), meliputi: (1)

Metode mengajar; (2) Mutu pembelajaran; (3) Sarana dan Prasarana sekolah; (4) Tata tertib dan birokrasi sekolah.

Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi harapan siswa di sekolah. Bila siswa merasa sarana dan prasarana pada proses pembelajaran yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan mengatakan bahwa mutu pembelajaran sudah sangat baik. Sebaliknya, bila yang diterima sangat jauh dari yang diharapkan, dikatakan bahwa mutu pembelajaran sangat kurang baik. Penilaian terhadap sarana dan prasarana pada proses belajar mengajar berdasarkan tingkat pemenuhan harapan siswa tersebut dipandang sebagai persepsi siswa tentang mutu pembelajaran.

Lengkapya sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* diharapkan dapat sebagai motivasi tersendiri agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran *Body and Painting*.

Hasil empiris menunjukkan bahwa sebanyak 34% siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta yang menjadi sampel masuk dalam kategori cukup puas terhadap sarana dan prasarana yang ada pada mata pelajaran *Body and Painting*. Sebanyak 30% siswa masih mempunyai kepuasan

dalam kategori rendah. Hal ini mengindikasikan ketersediaan sarana dan prasarana pada mata pelajaran Body and Painting masih kurang baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sartini (2009) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK N 3 Balikpapan. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Nurhayati (2007) dengan hasil lingkungan dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 APk SMK Muhammadiyah 3 Singosari Malang.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran Body and Painting mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Body and Painting. Sesuai yang telah diungkapkan sebelumnya oleh Siswanto (1989:3) bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik, dimana tujuan akhir dari keberhasilan implementasi kurikulum yang baik adalah suksesnya keberlangsungan proses belajar mengajar yang diikuti dengan hasil berupa nilai atau prestasi siswa yang memuaskan

2. Variabel Minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*

Minat menurut Salahuddin (1990: 95) adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Maka minat adalah menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, bahwa minat dapat menjadi sebab dari sesuatu kegiatan. Minat akan memperkuat motif seseorang, sebagai suatu tenaga psikis yang akan mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Pada hakekatnya seseorang memiliki suatu kegiatan yang berbeda-beda pada dirinya, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat sendiri merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia. Minat juga tak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat yang besar terhadap mata pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian yang lebih jiaik dibandingkan dengan siswa lain sehingga memungkinkan siswa tersebut belajar dengan giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa

tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat siswa terhadap mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta memberikan hasil bahwa 38% dari seluruh siswa yang pernah mendapatkan mata pelajaran *Body and Painting* menyatakan bahwa mereka cukup berminat untuk belajar *Body and Painting*. Sebanyak 20% siswa menyatakan minat yang rendah pada mata pelajaran *Body and Painting*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irtifah (2010) yang menunjukkan hasil bahwa minat belajar dan lingkungan belajar tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Yogyakarta 1 Tahun 2009/2010.

Hasil empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan diraih siswa. Minat yang tinggi bisa diawali dengan ketertarikan pada hal tertentu kemudian diikuti dengan kesenangan untuk melakukan hal tersebut. Minat belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran *Body and Painting* akan diiringi dengan perubahan perilaku siswa untuk belajar dengan semangat

dan kemudian menunjukkan prestasi yang tinggi yang diukur dengan nilai yang tinggi pada mata pelajaran *Body and Painting*.

3. Prestasi Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran *Body and Painting*

Prestasi belajar siswa, merupakan kumpulan nilai afektif(sikap dalam kelas/bengkel), psikomotorik (nilai tes kompetensi) dan kognitif (nilai ulangan, nilai tugas dan nilai semesteran) yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai raport. Prestasi belajar, menunjukkan keberhasilan proses belajar yang dicapai siswa. Dalam penelitian ini menyajikan hubungan antara kepuasan siswa pada sarana dan prasarana dan minat siswa terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah besarnya nilai rata-rata tiap kelas dalam 2 tahun terakhir adalah 66, nilai ini masih berada di bawah KKM yang sebesar 70, hal ini yang mengindikasikan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran. Hasil dari perhitungan rata-rata untuk prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebesar 66,950. Hal ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga kepuasan siswa dan minat siswa masih kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara garis besar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu :

1. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta dikatakan dalam kategori cukup karena sebagian besar siswa menyatakan kepuasan yang masuk dalam tingkatan kategori cukup.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta ada pada tingkatan kategori yang cukup karena sebagian besar siswa mempunyai minat yang cukup pada mata pelajaran *Body and Painting*.
3. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.
4. Minat belajar siswa terhadap pada mata pelajaran *Body and Painting* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa, yaitu dengan semakin tinggi kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana dan minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya dan sebaliknya jika semakin rendah kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana dan minat belajar siswa maka semakin lebih rendah prestasi belajarnya. Oleh sebab itu, hendaknya sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan minat pada mata pelajaran *Body and Painting* agar dapat lebih giat dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi Guru, agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sebagai salah satu upaya peningkatan sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

3. Bagi Sekolah, agar memberikan kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti tentang variabel lain selain kepuasan siswa dan minat belajar siswa yang mungkin berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso. (2008). Kepuasan Siswa Ditinjau dari Unjuk Kerja Guru, Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul. Tesis.
- Anonim. (t.th.). *Dasar-dasar Pengecatan Kendereean I*: Cevest.
- Anonim. (1995). *Training Manual Pengecatan Step 1*. Jakarta: Toyota Astra Motor.
- Anonim. (2003). UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. (1988). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Crow, Lester.D & Crow, Alice. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: Z. Kasijan. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Dalyono M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (1999). Kurikulum SMK, Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1993). Kurikulum SMK GBPP buku IIA. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1995). Indikator-Indikator Keberhasilan SMK. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1995). Daftar Kebutuhan Peralatan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud Dikmenjur.
- Depdiknas. (2004). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate denagn program SPSS*. Badan Penerbit universitas Diponegoro. Semarang.

- Gujarati, Damodar. (2003). *Econometri*. Jakarta: Erlangga
- Herminanto Sofyan. (t.th.). *Modul Mempersiapkan Permukaan untuk Pengecatan Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Gusti Ayu Ketut Giantari. (2008). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Program Diploma III FE*. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Irtifah. (2010). *Hubungan Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA siswa MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Gunawan. (2009). <http://masimamgun.blogspot.com/2009/04/teori-total-quality-management.html> di ambil tanggal 10 Jul. 12 jam 11.30.
- Irwanto. (2010). *Analisis Konfigurasi Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terhadap Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI)*. Karya ilmiah. Pasca Sarjana UNY.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1995). Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri. (2004). SKKNI Otomotif.
- Kartono. (1987). *Kinerja*. <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/12/1-kinerja/> diambil tanggal 10 jul. 12 jam 11.00.
- Kotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardapi, Djemari. (1994). *Analisis Butir Dengan Teori Klasik Dan Teori Respon Butir*. Yogyakarta: Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.
- Mardapi, Djemari. (1993). *Pola Penilaian Praktek Dalam Usaha Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta
- Nurhayati. (2007). *Pengaruh Lingkungan Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar (studi pada KKPI siswa kelas 1 APK Muhammadiyah 3 Singosari Malang)*. Karya Ilmiah.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Sarbiran, (2002). Optimalisasi dan Implementasi Peran Pendidikan Kejuruan dalam Era Desentralisasi Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.M. (2003). Interaksi Dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartini. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan. Karya Ilmiah.
- Semiawan, dkk. (1998). Pendidikan Tinggi Model. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Sukanto. (1988). Perencanaan & Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. Jakarta
- Soenarto, dkk. (1994). Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Sunaryo, Sunarto. (1993). Strategi Pengelolaan PBM Praktek Pada Sekolah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan, D. (1995). Pendidikan Media Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. (1989). Kurikulum Pendidikan Teknik. Jakarta
- Shalahuddin, Mahfudh. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Scheerer (Sutaat, 2005). Jurnal Pengertian Persepsi. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/27308271231.pdf> diambil tanggal 11 jul. 12 jam 10.00.
- Tabrani Rusyan, A. Atang Kusdinar dan Zainal Arifin. (1989). Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tjiptono, F. (1998). Manajemen Jasa. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Jaya Agung Offset.
- Nolker, Helmut. (1983). Pendidikan Kejuruan. Jakarta: Gramedia.
- Tim Dosen UPI. (2011). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Surakhmad. (1982). Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito.
- Yulia Dirmansyah. (2005). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Mempelajari Akuntansi. Skripsi

INSTRUMEN PENELITIAN
“Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Praktek dan Teori Pada Mata Pelajaran Body And Painting di SMK PIRI 1 Yogyakarta”

PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
 Kepada : Yth Siswa Siswi Kelas XI Teknik Otomotif
 SMK PIRI 1 Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan kerendahan hati, kami mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini bertujuan untuk mengungkap Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Praktek dan Teori Pada Mata Pelajaran *Body And Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban pertanyaan yang baik adalah yang sesuai dengan sepenuh hati seperti apa yang saudara ketahui, rasakan dan saudara alami, dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Atas kesadaran anda dalam mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Oktober 2012
 Peneliti

Hendrawan Prasetyo

ANGKET PENELITIAN

Nama Siswa :

No Induk :

Kelas :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *body and painting*. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan contoh dibawah ini :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan pelajaran <i>body and painting</i>		\checkmark		

Keterangan :

(SS) : Sangat Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(S) : Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

A. KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PADA MATA PELAJARAN *BODY AND PAINTING*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas tersedia media pembelajaran.				
2.	Kelengkapan alat kebersihan di kelas sesuai dengan standar sarana dan prasarana.				
3.	Pada saat pembelajaran dikelas tidak tersedia proyektor.				
4.	Ruang kelas yang digunakan sangat sempit/kecil.				
5.	Pada praktek <i>body and painting</i> tersedia alat yang lengkap.				
6.	Pada saat praktek jumlah alat sesuai dengan kebutuhan siswa.				
7.	Pada saat praktek jumlah bahan tersedia sesuai dengan kebutuhan.				
8.	Alat dan bahan praktek sesuai standar buku manual pengecatan.				
9.	Jumlah alat-alat yang digunakan praktek sangat sedikit.				
10.	Pengelola bengkel/toolmen melakukan pengecekan kelengkapan pada saat setelah praktek.				
12.	Perbaikan dan pemeliharaan alat secara rutin dilakukan.				

13.	Alat-alat yang rusak segera diganti dengan yang baru.				
14.	Tidak adanya pengawasan dibengkel.				
15.	Tempat penyimpanan alat dan bahan praktek tersedia dengan baik.				
16.	Penyimpanan alat dan bahan praktek diatur dengan rapi.				
17.	Klasifikasi alat dan bahan praktek sesuai dengan buku manual.				
18.	Cara penyimpanan alat dan bahan praktek tidak sesuai standar sarana dan prasarana.				
19.	Prosedur peminjaman alat sesuai dengan petunjuk yang ada.				
20.	Tersedianya kartu peminjaman alat dan bahan.				
21.	Toolmen melayani siswa dengan ramah.				
22.	Pelayanan alat dan bahan membutuhkan waktu lama.				
23.	Untuk kebersihan tangan/alat tidak tersedia kain/majun.				

B. MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *BODY AND PAINTING*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Hal-hal yang dipelajari pada pembelajaran ini bermanfaat bagi saya.				
2.	Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas bagi saya setelah lulus.				
3.	Saya mendapatkan hal-hal baru pada pembelajaran ini.				
4.	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya.				
5.	Materi pembelajaran yang disampaikan sangat menarik.				
6.	Guru mampu mendemonstrasikan suatu praktek dengan benar.				
7.	Dalam mengajar, guru menggunakan media pengajaran.				
8.	Materi pembelajaran diterima oleh siswa dengan senang.				
9.	Saya tidak suka pada mata pelajaran <i>body and painting</i> .				
10.	Saya sering melihat tentang <i>body and painting</i> di bengkel.				

11.	Saya sering membaca majalah otomotif tentang <i>body and painting</i> .				
12.	Saya sering melihat body and painting pada acara otomotif.				
13.	Saya tidak mengetahui tentang <i>body and painting</i> .				

SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Bapak Martubi, M.Pd., M.T.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendrawan Prasetyo

NIM : 08504244009

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul TAS :

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PROSES
BELAJAR MENGAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA
PELAJARAN *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari Lembar Observasi beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2012

Mahasiswa,

Mengetahui

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001



Hendrawan Prasetyo
NIM. 08504244009

SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Bapak Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendrawan Prasetyo

NIM : 08504244009

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul TAS :

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PROSES
BELAJAR MENGAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA
PELAJARAN *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari Lembar Observasi beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2012

Mahasiswa,

Mengetahui

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001



Hendrawan Prasetyo
NIM. 08504244009

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martubi,M.Pd.,M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Praktek Dan Teori Pada Mata Pelajaran Body And Painting Di SMK PIRI 1 Yogyakarta”** dari mahasiswa:

Nama : Hendrawan Prasetyo

NIM : 08504244009

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Tinjau kembali kepuasan indikator ?
7p diukur dengan variabelnya.*
2. *Selesaikan pertanyaan/pernyataan
dengan indikator 7p diukur ?*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2012

Validator,



Martubi,M.Pd.,M.T.

19570906 198502 1 001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

NIP : 19540809 197803 1 005

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Praktek Dan Teori Pada Mata Pelajaran Body And Painting Di SMK PIRI 1 Yogyakarta”** dari mahasiswa:

Nama : Hendrawan Prasetyo

NIM : 08504244009

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Perbaiki Rancangan Instrumen*
2. *Perbaiki hasil pernyataan instrumen*
3. *Sediakan alternatif jawaban*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2012

Validator,



Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

19540809 197803 1 005

)* Coret yang tidak perlu

Reliability Kepuasan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	57,9667	160,930	,626	,863
K2	57,5667	181,702	-,129	,884
K3	58,1333	166,464	,465	,867
K4	58,2667	166,892	,418	,868
K5	57,8000	159,614	,597	,863
K6	57,9333	165,582	,482	,867
K7	58,1000	166,369	,485	,867
K8	58,0000	163,655	,489	,866
K9	58,2333	164,875	,473	,867
K10	57,7333	163,720	,540	,865
K11	57,7667	166,668	,368	,870
K12	57,9333	179,926	-,069	,881
K13	58,0333	161,551	,587	,864
K14	57,7667	163,564	,525	,865
K15	58,2000	166,924	,405	,869
K16	58,1000	166,645	,473	,867
K17	57,9333	162,064	,498	,866
K18	58,0000	166,138	,445	,868
K19	57,8000	170,097	,251	,874
K20	57,8333	165,523	,433	,868
K21	57,9333	164,616	,425	,868
K22	57,8667	162,326	,569	,864
K23	58,1333	165,361	,472	,867
K24	57,9667	164,654	,467	,867
K25	57,8000	161,752	,614	,863

Reliability Minat

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	35,6000	68,179	,535	,818
M2	35,3333	66,920	,538	,818
M3	35,3667	72,033	,288	,834
M4	35,3667	68,792	,545	,818
M5	35,1000	67,334	,614	,814
M6	35,0000	68,207	,511	,820
M7	35,5333	68,189	,487	,821
M8	35,3000	70,907	,375	,828
M9	35,2667	68,547	,513	,820
M10	35,0000	69,034	,463	,823
M11	35,3333	69,471	,443	,824
M12	35,1667	70,695	,461	,823
M13	34,9333	71,789	,394	,827
M14	35,1333	71,085	,314	,833
M15	34,8333	71,040	,372	,828

Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* dan minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting* dimuat dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel. Uji validitas butir pernyataan

Variabel	Jumlah pernyataan	Banyak item gugur	Banyak item valid
Kepuasan siswa	25	3	22
Minat belajar siswa	15	2	13

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting*, terdapat 3 pernyataan yang tidak lolos uji validitas yaitu pernyataan nomer 2, 12 dan 19. Ketiga pernyataan tersebut mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,361 yaitu nilai koreksi dari r tabel dengan derajat kebebasan 28 yaitu jumlah responden dikurangi 2 ($df = 30 - 2 = 28$).

Pengujian validitas butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pelajaran *Body and Painting*, 2 pernyataan dari 15 pernyataan yang diuji mempunyai *Corrected Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,361 sehingga 2 pernyataan tersebut dinyatakan gugur dalam pengujian. Secara total, dari 40 item pernyataan yang diuji, 5 item yang gugur dieleminasi sehingga total pernyataan yang

digunakan dalam kuesioner untuk pengambilan data penelitian berjumlah 35 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha Cronbachnya* positif dan lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen.

Tabel. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Varibel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kepuasan siswa	0,873	Reliabel
Minat belajar siswa	0,833	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kepuasan siswa dan variabel minat belajar siswa mempunyai nilai *Alpha Cronbach* yang lebih besar dari 0,60 sehingga keduanya lolos dari uji reliabilitas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2804/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 September 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA PELAJARAN BODY AND PAINTING DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hendrawan Prasetyo	08504244009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Zainal Arifin.
NIP : 19690312 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 05 September 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

115

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/7549N/9/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 05 September 2012
Nomor : 3804/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HENDRAWAN PRASETYO NIP/NIM : 08504244009
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA PELAJARAN BODY AND PAINTING DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK PIRI 1 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 07 September 2012 s/d 07 Desember 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

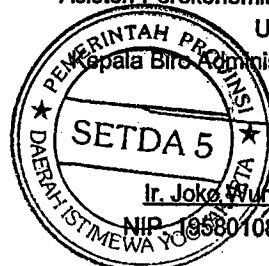
Pada tanggal 07 September 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Murwantoro, M.Si
NIP. 19680108 198603 1 011

Ternbusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta, cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZINNOMOR : 070/2340
6313/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7549/V/9/2012 Tanggal : 07/09/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : HENDRAWAN PRASETYO NO MHS / NIM : 08504244009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Zainal Arifin, M. T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA PELAJARAN BODY AND PAINTING DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

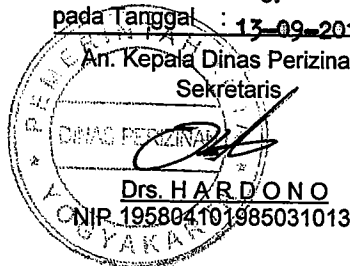
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/09/2012 Sampai 07/12/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HENDRAWAN PRASETYO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 13-09-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

**Tembusan Kepada :**

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK NO. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id; Website:www.smkpiri1jogja.sch.id.

117



No. Dok. : CM-7.2-TU-01-06

Revisi : 0

SURAT KETERANGAN

No. : 1396/SMK PIRI 1/K/X/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **HENDRAWAN PRASETYO**
NIM : **08504244009**
Fakultas : **Teknik**
Jurusan : **Pendidikan Teknik otomotif**
Judul Tesis : **"Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar
Praktek dan Teori pada Mata Pelajaran Body Painting di SMK PIRI 1
Yogyakarta"**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 08 Oktober 2012..

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 13 Oktober 2012
Kepala Sekolah

Drs. JUMANTO
NIP. 076802028

DATA PENELITIAN

NO	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	3	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4
9	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
10	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2
13	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
15	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
16	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
17	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4
18	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	2	4
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
21	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
25	4	4	1	1	2	2	2	4	1	3	1	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	3
26	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3
27	4	4	1	2	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3
29	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1
30	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32	4	2	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4
34	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
35	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
37	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
38	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3

NO	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22
39	4	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
40	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
41	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
42	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3
43	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2
44	2	1	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	3	3	1	4	3
45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3
46	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
48	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
49	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
50	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	3
51	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
52	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
55	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2
56	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
58	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
59	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
60	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
61	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2
62	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
63	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
64	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
65	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
66	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1
67	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
69	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
70	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
71	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1
73	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
74	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
76	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3

NO	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22
77	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
78	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2
79	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	2
80	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
81	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
82	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4
83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2
84	3	2	4	1	4	2	3	2	1	4	3	4	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
87	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
88	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4
89	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
90	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2
92	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
93	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
94	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1
95	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
96	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
97	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
98	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1
99	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	1	4
100	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	3	3	1	2	4	1

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	Nilai
1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	69
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	68
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	66
6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	66
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
8	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
9	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
10	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	63
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
12	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	72
13	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	69
14	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	63
15	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	62
16	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	61
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
18	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	67
19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	63
20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	61
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
24	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	73
25	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	67
26	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	67
27	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	68
28	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	70
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
33	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	72
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	64
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	69
38	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	65
39	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	64
40	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	68
41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
42	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3	3	3	63
43	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
44	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	4	2	4	65
45	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	69
46	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	66
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	Nilai
48	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
49	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	61
50	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	62
51	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	62
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
53	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	70
54	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	65
55	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
56	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	78
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
61	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	64
62	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
65	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	78
67	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
70	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	72
71	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	79
72	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
73	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
74	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	64
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
78	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	60
79	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	67
80	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	68
81	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	73
82	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	62
83	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	76
84	4	4	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4	67
85	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	71
86	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	78
87	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
88	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70
89	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	79
90	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	71
91	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	76
92	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	61
94	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	62

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	Nilai
95	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	68
96	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	62
97	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	62
98	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	65
99	3	3	3	4	2	2	1	1	3	4	2	4	3	66
100	3	3	3	4	2	2	1	1	4	4	3	4	4	60

LAMPIRAN OUTPUT

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan	100	35,00	78,00	62,8100	7,57547
Minat	100	28,00	51,00	40,4500	4,21248
Prestasi	100	60,00	79,00	66,9500	4,86873
Valid N (listwise)	100				

Frequencies

Statistics				
		Kepuasan	Minat	Prestasi
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kepuasan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	6	6,0	6,0	6,0
	Rendah	30	30,0	30,0	36,0
	Cukup	34	34,0	34,0	70,0
	Tinggi	23	23,0	23,0	93,0
	Sangat Tinggi	7	7,0	7,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	10	10,0	10,0	10,0
	Rendah	20	20,0	20,0	30,0
	Cukup	38	38,0	38,0	68,0
	Tinggi	23	23,0	23,0	91,0
	Sangat Tinggi	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	35,0	35,0	35,0
	Cukup	39	39,0	39,0	74,0
	Tinggi	18	18,0	18,0	92,0
	Sangat Tinggi	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Uji Normalitas**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepuasan	Minat	Prestasi
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,8100	40,4500	66,9500
	Std. Deviation	7,57547	4,21248	4,86873
Most Extreme Differences	Absolute	,072	,100	,095
	Positive	,052	,100	,095
	Negative	-,072	-,094	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,716	,997	,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,685	,273	,332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Prestasi * Kepuasan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kepuasan	Between Groups	(Combined)	1704,134	32	53,254	3,920	,000
		Linearity	1053,236	1	1053,236	77,536	,000
		Deviation from Linearity	650,898	31	20,997	1,546	,063
	Within Groups		1059,542	78	13,584		
	Total		2763,676	110			

Prestasi * Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	1329,537	18	73,863	5,882	,000
		Linearity	1054,790	1	1054,790	83,992	,000
		Deviation from Linearity	274,747	17	16,162	1,287	,222
	Within Groups		1017,213	81	12,558		
	Total		2346,750	99			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,219	1,956		,623	,535
	Kepuasan	,002	,031	,007	,056	,956
	Minat	,035	,056	,079	,634	,528

a. Dependent Variable: absresid

Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,175	3,483		8,951	,000					
	Kepuasan	,216	,055	,336	3,899	,000	,612	,368	,273	,662	1,510
	Minat	,550	,099	,475	5,524	,000	,670	,489	,387	,662	1,510

a. Dependent Variable: Prestasi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	67,0541	5,01242	111
Kepuasan	62,7838	7,75700	111
Minat	40,5315	4,25082	111

Correlations

		Prestasi	Kepuasan	Minat
Pearson Correlation	Prestasi	1,000	,617	,674
	Kepuasan	,617	1,000	,603
	Minat	,674	,603	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	,000	,000
	Kepuasan	,000	.	,000
	Minat	,000	,000	.
N	Prestasi	111	111	111
	Kepuasan	111	111	111
	Minat	111	111	111

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat, ^a Kepuasan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,724 ^a	,524	,514	3,39326	2,075

a. Predictors: (Constant), Minat, Kepuasan

b. Dependent Variable: Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1229,872	2	614,936	53,407	,000 ^a
	Residual	1116,878	97	11,514		
	Total	2346,750	99			

a. Predictors: (Constant), Minat, Kepuasan

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,175	3,483		8,951	,000					
	Kepuasan	,216	,055	,336	3,899	,000	,612	,368	,273	,662	1,510
	Minat	,550	,099	,475	5,524	,000	,670	,489	,387	,662	1,510

a. Dependent Variable: Prestasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepuasan	Minat
1	1	2,988	1,000	,00	,00	,00
	2	,007	20,480	,68	,65	,00
	3	,005	25,234	,32	,35	1,00

a. Dependent Variable: Prestasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrawan Prasetyo
No. Mahasiswa : 08504244009
Judul PANTAS : Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Praktikum dan Teori Pada Mata Pelajaran Body and Painting di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	30.04.2012	Topik	Cari data pendukung & lakukan pra survey	X
2	23.05.2012	bab. I.	Revisi & lengkapi sumber	X
3	29.05.2012	bab. I & II	Lampirkan bab. II	X
4	20.06.2012	bab. II	Revisi & lampirkan	X
5	26.06.2012	bab. II	Lampirkan revisi bab II	X
6	11.07.2012	bab. II & III	Lampirkan bab. III	X
7	19.07.2012	bab. III	Lampirkan revisi bab III	X
8	09.08.2012	bab. III	Lampirkan revisi bab III	X
9	15.08.2012	bab. III	Diagram validasi kult. & laporan	X
10	08.10.2012	Instrumen	revisi. Laporan akhir data	X

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa :

Judul PA / TAS :

Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb
1	30. 10. 2012	bab IV, Pembahasan, Kesimpulan & Saran	by teori & hasil & diskusi	
2	07. 11. 2012	bab IV & V. Laporan & Diagram Ujian		
3	13. 11. 2012	bab V & Kesimpulan		
4		Revisi. Siap untuk ujian		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No : QSU00392

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrowan Prasetyo
No. Mahasiswa : 08504244009
Judul PA D3/S1 : Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Praktek dan Teori pada Mata Diklat Body and panting
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T. Di SMK Piri 1 Yogyakarta tahun 2011/2012

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Ketua Penguji		11.01.2013
2	Moch. Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		11-01-2013
3	Noto Widodo, M.Pd.	Penguji Utama		29-12-2012

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1